



**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS JEMBER
MENGAJAR**

SKRIPSI

Oleh :

Siska Aprilia Oktaviani

NIM 140810301016

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS JEMBER
MENGAJAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Siska Aprilia Oktaviani

NIM 140810301016

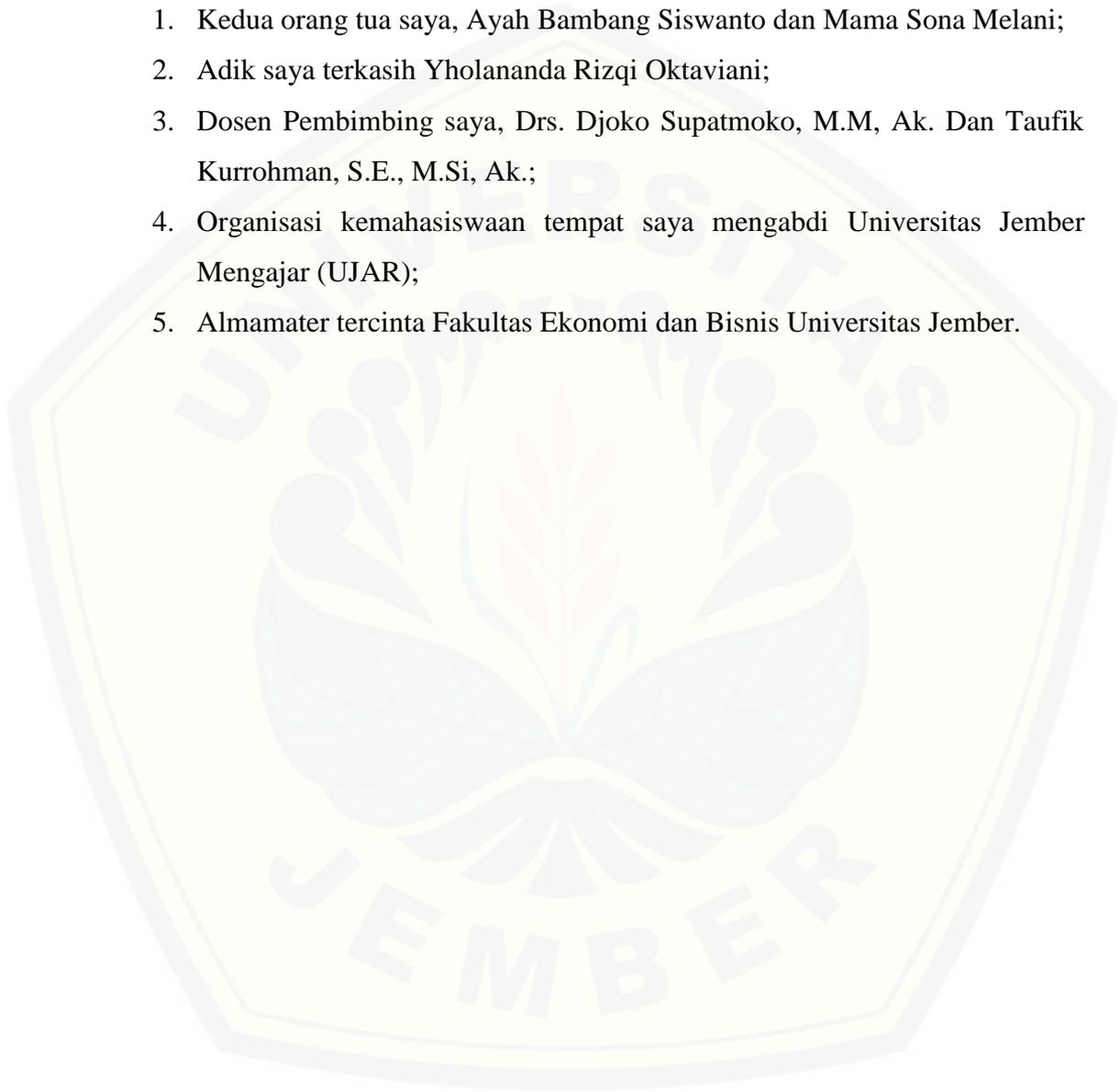
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Bambang Siswanto dan Mama Sona Melani;
2. Adik saya terkasih Yholananda Rizqi Oktaviani;
3. Dosen Pembimbing saya, Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak. Dan Taufik Kurrohman, S.E., M.Si, Ak.;
4. Organisasi kemahasiswaan tempat saya mengabdikan Universitas Jember Mengajar (UJAR);
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTTO

“Kehidupan tidaklah selalu dinaungi cerah, maka belajarlah bertahan dalam badai meskipun hujan yang lebat dari mendung yang pekat.”

-Rahmat Hakiem-

“There is always a bright side, to everything. Sometimes the journey to get to the light just takes a bit longer than at other times.”

-Melody Anne-

“No matter how bad life seems right now, you can and will conquer it, but you, and only you have to put in the effort.”

-Sandi Lynn-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Siska Aprilia Oktaviani

NIM : 140810301016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar**, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 November 2017

Yang menyatakan,

Siska Aprilia Oktaviani

NIM 140810301016

SKRIPSI

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS JEMBER
MENGAJAR**

Oleh

Siska Aprilia Oktaviani

NIM 140810301016

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Taufik Kurrohman, S.E., M.Si, Ak.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI
DANA ORGANISASI KEMAHasiswaAN
UNIVERSITAS JEMBER MENGAJAR

Nama Mahasiswa : Siska Aprilia Oktaviani

NIM : 140810301016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi/ S-1

Tanggal Persetujuan : 10 Oktober 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak.
NIP. 19550227 198403 1002

Taufik Kurrohman, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 19820723 200501 1002

Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.

NIP 19780927 200112 1002

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA ORGANISASI
KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS JEMBER MENGAJAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siska Aprilia Oktaviani

NIM : 140810301016

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Desember 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ketua : Rochman Efendi, SE., M.Si., Ak (.....)
NIP. 19710217 200003 1002

Sekretaris : Kartika, SE., M.Sc., Ak (.....)
NIP. 19820207 200812 2002

Anggota : Andriana, SE., M.Sc., Ak (.....)
NIP. 19820929 201912 2002



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak.
NIP. 19710727 199512 1 001

ABSTRAK

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari banyak organisasi kemahasiswaan yang merupakan salah satu bagian terkecil dari Universitas yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas output Universitas. Universitas Jember Mengajar (UJAR) merupakan salah organisasi kemahasiswaan di Universitas Jember yang bergerak dibidang sosial dengan memberikan bantuan pengajaran di sekolah-sekolah di daerah-daerah terpencil sekitar Jember. Untuk organisasi yang sudah berdiri selama lima tahun, Unej Mengajar masih belum memiliki pelaporan keuangan yang dipublish untuk *stakeholder* eksternal organisasi, hal ini menyebabkan UJAR yang awalnya memiliki cukup banyak donatur, menjadi tidak memiliki donatur pada periode kelima kepengurusannya. Sehingga perlu dicari tahu bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dimana penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar masih perlu diperbaiki. Sementara Universitas belum memiliki aturan tertulis mengenai keharusan dan tata cara penyusunan laporan keuangan, UJAR dapat menggunakan PSAK no. 45 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan organisasi untuk di publikasikan kepada *stakeholder* eksternal organisasi.

Kata kunci : Akuntabilitas, Laporan Keuangan, PSAK no. 45, Organisasi Nirlaba, Unit Kegiatan Mahasiswa.

ABSTRACT

The Student Activity Unit (UKM) consists of many student organizations that are one of the smallest sections of the University that play an important role in improving the quality of the University's output. Universitas Jember Mengajar (UJAR) is one of the student organizations in Jember University which is engaged in social activities by providing a service which is helping to teach in schools in remote areas around Jember. For organizations that have been established for five years, Unej Mengajar still has no published financial report for external stakeholders of the organization, this causes UJAR which initially has quite a lot of donors, has no donors in its fifth period of the stewardship. So it is necessary to find out how the accountability of fund allocation management of the student organization Unej Mengajar. This research uses qualitative method with descriptive analysis, where the research is done by in-depth interview and observation. The results showed that the accountability of management of fund allocation of the student organization Unej Mengajar still needs to be improved. While the University does not have written rules on the requirement and procedures for the preparation of financial statements, UJAR may use PSAK no. 45 as the basis for the preparation of the organization's financial statements to be published to external stakeholders of the organization.

Keyword : Accountability, Financial Statement, PSAK no. 45, Non-profit Organization, Student Activity Unit.

RINGKASAN

Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar; Siska Aprilia Oktaviani; 2017; 67 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari banyak organisasi kemahasiswaan yang merupakan salah satu bagian terkecil dari Universitas yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas output Universitas. Universitas Jember Mengajar (UJAR) merupakan salah organisasi kemahasiswaan di Universitas Jember yang bergerak dibidang sosial dengan memberikan bantuan pengajaran di sekolah-sekolah di daerah-daerah terpencil sekitar Jember. Untuk organisasi yang sudah berdiri selama lima tahun, Unej Mengajar masih belum memiliki pelaporan keuangan yang dipublish untuk *stakeholder* eksternal organisasi, hal ini menyebabkan UJAR yang awalnya memiliki cukup banyak donatur, menjadi tidak memiliki donatur pada periode kelima kepengurusannya.

Selain merupakan bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa, UJAR yang bergerak dibidang sosial juga merupakan salah satu jenis dari Organisasi nirlaba yang harus memiliki laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk pemilik kepentingan. Sementara laporan keuangan umumnya dibentuk setelah transaksi organisasi dicatat dan dirangkum. Laporan keuangan organisasi nirlaba sedikit berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya, dimana yang perlu disusun adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (PSAK no. 45).

Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan dapat dinilai dari pelaksanaan perencanaan alokasi dana, pelaporan, dan pengawasan. Tahap perencanaan alokasi dana dalam organisasi kemahasiswaan harus dilaksanakan secara terbuka dengan partisipasi dari baik pengurus organisasi maupun anggota organisasi. Pelaporan alokasi dana yang dilaksanakan adalah bukan hanya untuk pihak internal organisasi melainkan juga *stakeholder* eksternal

organisasi. Salah satu pihak eksternal tersebut adalah donatur sebagai pemberi dana yang memerlukan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang diperoleh, dan apakah dana tersebut telah digunakan sesuai dengan peruntukannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan Unej Mengajar setiap periode kepengurusan mengalami peningkatan. Dimana pada awal masa kepengurusan, organisasi tidak melaksanakan perencanaan untuk pengelolaan alokasi dana, hingga masa periode kepengurusan yang ke-lima pengurus organisasi mulai melakukan perencanaan. Pelaporan yang awalnya tidak pernah dilakukan, pada masa periode kepengurusan yang ke-lima organisasi sudah memiliki laporan pertanggungjawaban (LPJ). Hanya saja laporan tersebut ditujukan kepada pihak internal pengurus organisasi saja. Oleh sebab itu, akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan masih perlu diperbaiki. Mulai dari tahap perencanaan yang perlu lebih terbuka dan dengan partisipasi pengurus dan anggota organisasi, pelaporan keuangan yang dipublikasi untuk *stakeholder* eksternal organisasi disusun dengan dasar PSAK no. 45, dan pengawasan yang perlu ditingkatkan dengan mengaktifkan peran pembina teknis.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, maka penyusun berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS JEMBER MENGAJAR”** sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini yang akan dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan hidayahnya;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dan Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak. dan Bapak Taufik Kurrohman S.E., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak. selaku Dosen Wali selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar (UJAR) yang dengan senang hati memberikan ijin dan kesempatan untuk menjadi objek penelitian skripsi ini;
7. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

8. Kedua orang tua saya, Ayah Bambang Siswanto dan Mama Sona Melani tersayang, terimakasih banyak atas do'a yang tidak pernah putus, dorongan dan semangat yang terus mengalir, serta nasihat yang senantiasa mengiringi langkah saya selama ini;
9. Adik saya terkasih Yholananda Rizqi Oktaviani, terimakasih sudah menjadi teman dan tempat berbagi saat suka dan duka selama ini;
10. Sahabatku yang unik Filza Isnaini dan Partner perjuangan yang pantang menyerah Ghufroni Amali, terimakasih atas semua masukan, bantuan, dan semangat yang kalian berikan selama ini;
11. Teman baikku dari masa KRS hingga menjadi Pejuang Sarjana, Putri, Elkik, Vesya, Ning, Kimoy, Ramdan, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan pemberi tawa;
12. Teman-teman Kelas Bilingual Mbak Agnes, Oom Tony, Scerr, Angga, terimakasih sudah berjuang sampai akhir;
13. Teman-teman SP 5 dan Pengurus UJAR, terimakasih atas kesempatannya;
14. Teman-teman KKN Cucu Mbah Son, terimakasih atas pengalaman 45 hari yang tidak akan bisa saya lupakan;
15. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, peneliti mengungkapkan terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan;

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan sumbangsih bagi Universitas Jember.

Jember, 20 November 2017

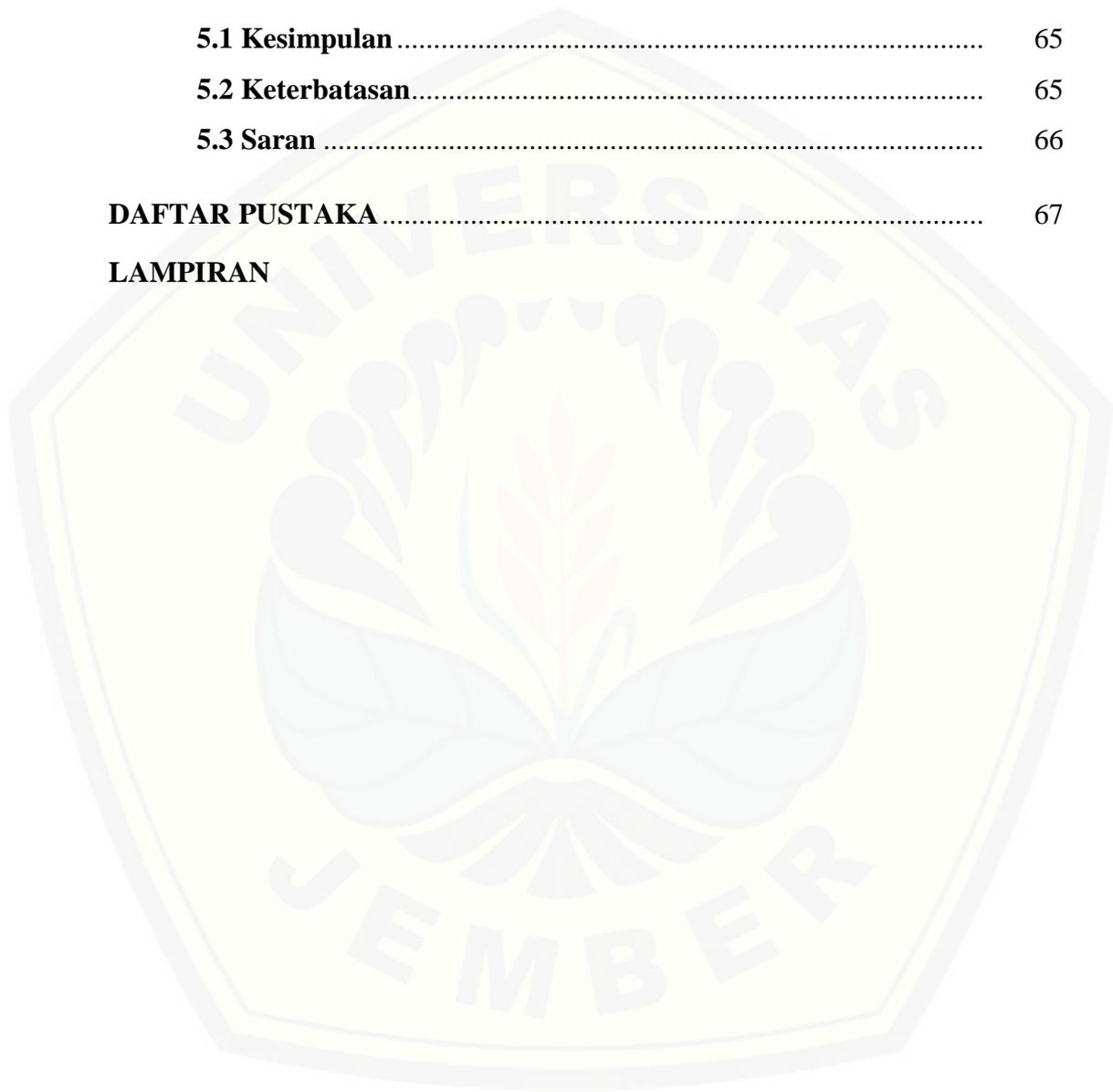
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Agensi.....	5
2.1.2 Konsep Akuntabilitas	6
2.1.3 Konsep Dasar Akuntansi.....	8

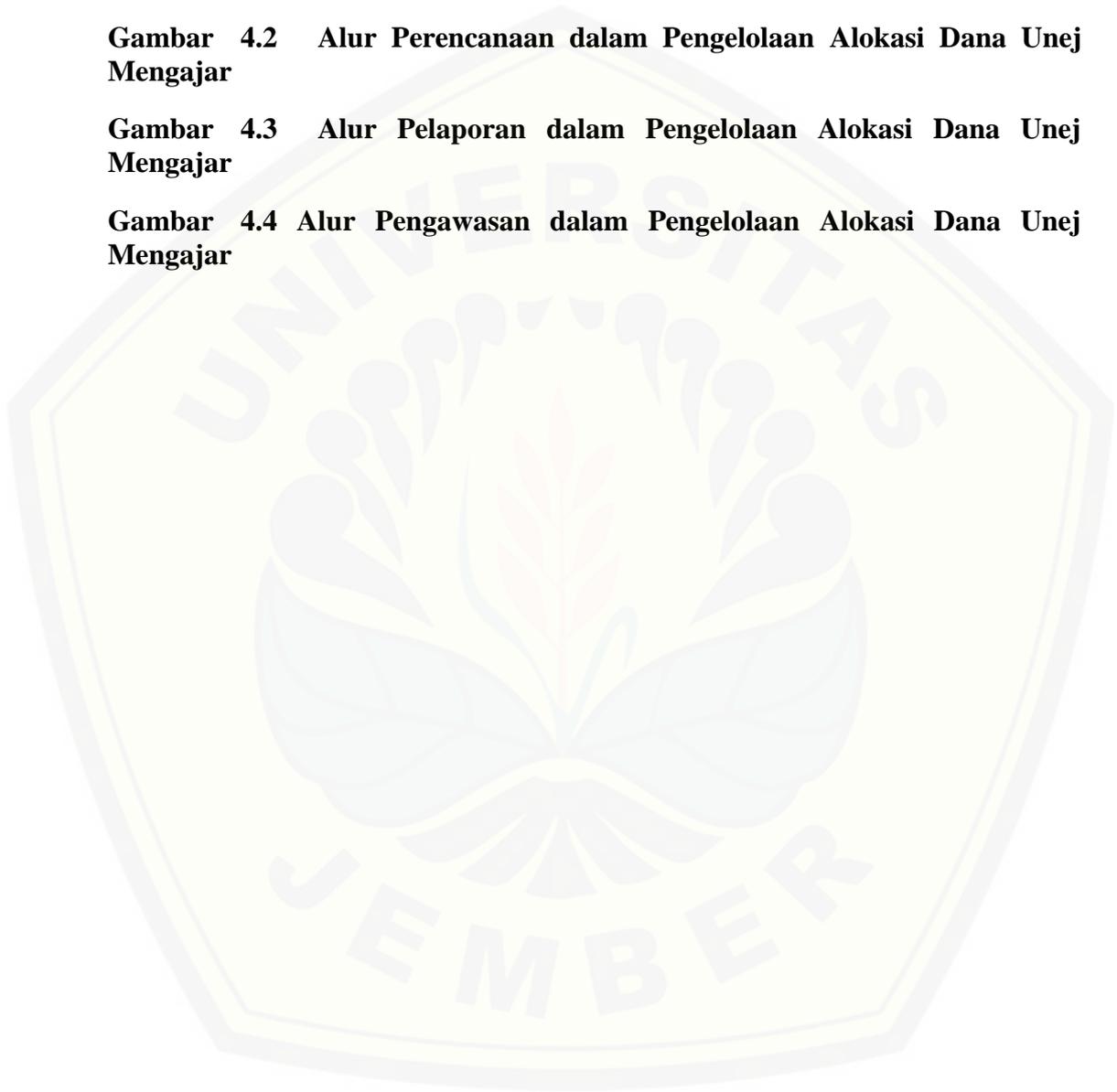
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan.....	9
2.1.5 Unit Kegiatan Mahasiswa	18
2.1.6 Organisasi.....	20
2.1.7 Pengawasan	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.4.1 Informan Penelitian.....	29
3.5 Lokasi Penelitian	29
3.6 Lingkup Penelitian	29
3.7 Keabsahan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Organisasi Kemahasiswaan Unej Mengajar	34
4.1.2 Tempat Kedudukan	36
4.1.3 Visi dan Misi.....	36
4.1.4 Struktur Organisasi	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Gambaran Umum Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar.....	38
4.2.2 Gambaran Umum Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Unej Mengajar	44
4.3 Pembahasan	52

4.3.1 Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar.....	52
4.3.2 Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Unej Mengajar.....	53
BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian**
- Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pemecahan Masalah**
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus UJAR periode 2016 – 2017**
- Gambar 4.2 Alur Perencanaan dalam Pengelolaan Alokasi Dana Unej Mengajar**
- Gambar 4.3 Alur Pelaporan dalam Pengelolaan Alokasi Dana Unej Mengajar**
- Gambar 4.4 Alur Pengawasan dalam Pengelolaan Alokasi Dana Unej Mengajar**



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Dana Organisasi Universitas Jember Mengajar selama 5 periode Kepengurusan

Tabel 4.2 Pemasukan dana kas UJAR periode 2016-2017

Tabel 4.3 Daftar Pencapaian Sosial Unej Mengajar

Tabel 4.4 Daftar Pencapaian Internal Pengurus Unej Mengajar periode 2016 - 2017

Tabel 4.5 Partisipasi pengurus dan anggota dalam tahap perencanaan

Tabel 4.6 Rasio kesesuaian penggunaan dana organisasi periode 2016-2017

Tabel 4.7 Pelaporan Keuangan Unej Mengajar Selama 5 Periode Kepengurusan

Tabel 4.8 Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Unej Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2014 – 2015

Lampiran 3 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2015 – 2016

Lampiran 4 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2016 – 2017

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Ijin Penggunaan Data untuk Penelitian

Lampiran 7 Contoh Desain Jurnal Umum Unej Mengajar

Lampiran 8 Contoh Desain Buku Besar dan Buku Besar Pembantu Unej Mengajar



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas memiliki bagian terkecil yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas outputnya, yaitu Organisasi Mahasiswa atau Ormawa yang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berlatih berorganisasi. Organisasi Mahasiswa di tingkat universitas biasanya terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kampus. Sedangkan di tingkat fakultas terdapat Himpunan Mahasiswa Jurusan atau Program Studi dan UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas.

UKM yang merupakan salah satu bentuk dari organisasi mahasiswa merupakan tempat bagi mahasiswa untuk menyalurkan dan mengembangkan hobby, bakat, dan minatnya. Umumnya sebuah UKM memiliki tugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan UKM berada pada wilayah Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri. Dalam hal ini, Universitas Jember terhitung memiliki 27 Unit Kegiatan Mahasiswa, yang terbagi kedalam bidang kesenian, olah raga, dan pendidikan.

Disamping itu, selain memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai bentuk dari Organisasi Mahasiswa, Universitas Jember juga memiliki sebuah komunitas yang banyak memberi kontribusi pada masyarakat namun belum berbentuk unit kegiatan mahasiswa melainkan berdiri di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Jember, yaitu Universitas Jember Mengajar atau dikenal secara luas sebagai UJAR.

Unej Mengajar berdiri pada tahun 2011 sebagai komunitas independen dimana jalur yang diambil bersifat kultural dan tidak struktural. Dibangun oleh seorang mahasiswa FISIP semester tiga setelah memperoleh inspirasi dari komunitas Indonesia Mengajar. Pada tahun 2012 dengan tujuan untuk

sustainability dan regenerasi, Unej Mengajar kemudian menjadi bagian dari Universitas Jember dibawah Lembaga Pengabdian Masyarakat dan saat ini sedang menjalani proses menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa.

Selain termasuk dalam salah satu jenis Organisasi mahasiswa dibawah naungan Universitas. Universitas Jember Mengajar dapat dikategorikan sebagai organisasi nirlaba yang bergerak dibidang sosial. Organisasi nirlaba dalam hal ini seperti dijelaskan dalam PSAK 45 merupakan jenis organisasi yang berbeda dengan organisasi bisnis, dimana organisasi nirlaba bergerak tidak untuk mencari keuntungan. Jenis organisasi ini memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan anggota dan para penyumbang lainnya dimana para pemberi sumbangan tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sumber daya Universitas Jember Mengajar berupa dana yang berasal dari Universitas diperoleh hanya pada masa awal berdirinya organisasi. Pada masa-masa kepengurusan organisasi selanjutnya, Universitas Jember Mengajar memperoleh dana dari sumbangan pengurus, anggota, demisioner, dan donatur.

Organisasi nirlaba, dalam PSAK 45 dinyatakan harus dan berhak membuat laporan keuangan dan melaporkan pada para pemakai laporan keuangan. Dalam kasus Universitas Jember Mengajar, yang termasuk pemakai laporan keuangan adalah pengurus, anggota, demisioner, dan donatur. Oleh sebab itu, Universitas Jember Mengajar harus melaporkan pengelolaan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pihak-pihak tersebut diatas. Untuk dapat melaporkan pengelolaan alokasi dana organisasi sebagai bentuk pertanggung jawaban Universitas Jember Mengajar secara akurat diperlukan peranan akuntansi, peranan akuntansi disini juga untuk memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dana yang diperoleh organisasi Unej Mengajar berasal dari iuran pengurus, anggota, sumbangan dari demisioner, anggota, dan dari donatur, hanya saja sejak kepengurusan periode ke-empat, Unej Mengajar tidak lagi memiliki donatur yang memberikan sumbangan sebagai sumber dana. Salah satu penyebab hilangnya donatur adalah karena Unej

Mengajar tidak memiliki bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diberikan oleh donatur. Unej Mengajar tidak memiliki laporan keuangan untuk dipublikasikan dan diinformasikan kepada pihak eksternal organisasi. Dana yang telah diberikan oleh donatur dianggap telah menjadi hak sepenuhnya organisasi, dan bentuk pertanggungjawabannya hanya berupa laporan pertanggungjawaban yang dikomunikasikan hanya pada pihak internal organisasi, artinya penggunaan dana yang dimiliki organisasi sepenuhnya hanya diketahui oleh pihak-pihak internal organisasi, yaitu pengurus. Hal ini disebabkan karena sebelumnya Unej Mengajar tidak memiliki pengurus dengan latar belakang bidang ekonomi, sehingga pengurus tidak mengetahui pentingnya akuntabilitas keuangan bagi pemegang kepentingan dalam sebuah organisasi. Pada periode kali ini, posisi bendahara dalam kepengurusan organisasi diduduki oleh seorang dengan latar belakang ekonomi akuntansi dan memiliki cukup pengetahuan untuk melakukan pelaporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas keuangan organisasi.

Oleh sebab itu, disini peneliti tertarik untuk meneliti Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi Universitas Jember Mengajar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, kemudian diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi Universitas Jember Mengajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Organisasi yang Bersangkutan

Sebagai masukan dan referensi pengetahuan untuk melakukan pelaporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi Universitas Jember Mengajar, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan akuntabilitas keuangan organisasi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Agensi teori, seperti yang dideskripsikan oleh Jensen dan Meckling (2010: 362) muncul ketika terjadi perjanjian yang melibatkan dua pihak dimana pihak pertama merupakan pihak *Principal* yang dalam sebuah perusahaan merupakan pihak pemilik perusahaan, sementara dalam kasus organisasi nirlaba pihak yang dimaksud sebagai *Principal* atau pihak pertama merupakan pemberi sumbangan. Sementara itu, pihak kedua merupakan *Agent* yaitu pihak yang melakukan jasa atas kepentingan pihak pertama. Jensen dan Meckling (2010: 362) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan manajer merupakan *Agent* atau yang merupakan pihak kedua. Sementara dalam kasus organisasi nirlaba, pengurus organisasi lah yang dapat disebut sebagai *Agent*, karena pengurus merupakan pihak yang menjalankan kegiatan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang diperoleh melalui sumbangan dari pemberi sumbangan, secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa pengurus organisasi menjalankan jasa atas kepentingan pemberi sumbangan.

Menurut Jensen dan Meckling (2010: 363) Dengan adanya dua pihak yang terlibat, kemudian muncul *information gap* atau kesenjangan informasi antara kedua pihak tersebut. Secara umum pada organisasi bisnis atau perusahaan manajer biasanya memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan dari pemilik perusahaan namun disisi lain manajer juga memiliki kepentingan pribadi untuk dicapai, yaitu untuk memaksimalkan kebutuhan ekonomi dan psikologi. Artinya adalah kedua belah pihak masing-masing memiliki kepentingan untuk diraih, dan hal ini yang kemudian menyebabkan terjadinya konflik agensi.

Pada kasus organisasi nirlaba khususnya Universitas Jember kali ini, konflik agensi terjadi bukan karena masing-masing pihak memiliki kepentingan untuk meraih keuntungan, karena pada dasarnya organisasi tidak bergerak untuk mencari keuntungan. Konflik agensi yang terjadi diakibatkan karena pengurus tidak melakukan pelaporan keuangan organisasi sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pemegang kepentingan, dalam hal ini pihak pertama yaitu pemberi sumbangan.

Oleh sebab itu, melalui penelitian ini diharapkan pengurus organisasi kemudian dapat melakukan pelaporan keuangan organisasi sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Konsep Akuntabilitas

Secara umum, akuntabilitas merupakan tanggung jawab organisasi terhadap pemilik kepentingan yang berkaitan dengan organisasi tersebut, baik yang berasal dari dalam organisasi maupun luar organisasi.

Menurut Mardiasmo (2006: 3), akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Sedangkan Mahmudi (2010: 23) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat.

Sementara itu, Mahmudi (2010: 25) juga menyampaikan mengenai dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, antara lain :

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Akuntabilitas kejujuran dan hukum yang terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan dan jaminan adanya kepatuhan hukum adalah pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan menaati ketentuan hukum yang berlaku.

2. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial adalah pertanggungjawaban lembaga publik untuk melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien. Akuntabilitas manajerial juga dapat diartikan sebagai akuntabilitas kinerja (performance accountability). Akuntabilitas manajerial juga berhubungan dengan akuntabilitas proses (process accountability) yang berarti bahwa proses organisasi harus dapat

dipertanggungjawabkan, dengan kata lain tidak terjadi inefisien dan ketidakefektifan organisasi.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program berkaitan dengan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil optimal dengan biaya yang minimal. Lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak di masa depan. Dalam membuat kebijakan harus dipertimbangkan tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan diambil, siapa sarannya, pemangku kepentingan (stakeholder) mana yang terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak (negatif) atas kebijakan tersebut.

5. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas yang terkait dengan pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik untuk menggunakan uang publik (public money) secara ekonomis, efisien, dan efektif, tidak ada pemborosan dan kebocoran dana serta korupsi. Akuntabilitas finansial sangat penting karena pengelolaan keuangan publik akan menjadi perhatian utama masyarakat. Akuntabilitas finansial mengharuskan lembaga-lembaga publik untuk melakukan pelaporan keuangan untuk menggambarkan kinerja finansial organisasi kepada pihak luar.

Dalam kaitannya dengan organisasi nirlaba kecil seperti Unej Mengajar, jenis akuntabilitas yang perlu diterapkan adalah jenis akuntabilitas finansial, dan pelaksanaan akuntabilitas keuangan akan dapat tercapai apabila individu dalam organisasi merupakan individu yang jujur dan taat aturan, organisasi dikelola secara efektif dan efisien, memiliki program yang sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai, serta memiliki aturan tertulis untuk melakukan pengawasan dan pengaturan terhadap jalannya organisasi.

Akuntabilitas keuangan sebuah organisasi nirlaba merupakan bentuk pertanggungjawaban yang perlu dimaknai lebih dari sekedar pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena karakteristik organisasi nirlaba yang berbeda dengan organisasi bisnis, dimana pada aspek pelaporan keuangan organisasi nirlaba salah satu pengguna utama informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah para pemberi sumbangan, dalam hal ini bukan hanya pengurus melainkan juga anggota, demisioner dan donatur. Para pemberi sumbangan membutuhkan informasi keuangan yang mampu digunakan untuk memeriksa kembali berapa dana yang diterima oleh organisasi dari penyumbang, berapa yang telah digunakan dan apakah penggunaan dana tersebut telah sesuai dengan peruntukannya.

Pelaporan keuangan Universitas Jember Mengajar akan memerlukan penerapan akuntansi dengan standar yang digunakan adalah berdasarkan pada standar organisasi nirlaba yaitu PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Akuntabilitas keuangan organisasi Universitas Jember Mengajar akan sangat bersandar pada kekuatan sistem pengendalian internal dan kinerja pengelolaan keuangan organisasi yang harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik organisasi.

2.1.3 Konsep Dasar Akuntansi

Menurut Carl Warren (2014: 3) akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi pada dasarnya adalah bahasa bisnis karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Dari sini diketahui bahwa untuk kasus Universitas Jember Mengajar yang merupakan organisasi nirlaba, akuntansi sangat diperlukan sebagai bahasa yang

akan memberikan informasi penting mengenai penggunaan dana yang dimiliki organisasi.

Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui beberapa proses, antara lain ;

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan keuangan bagi pemangku kepentingan.

Penerapan akuntansi dalam organisasi secara umum memiliki fungsi utama untuk pengendalian. Dalam hal ini informasi akuntansi merupakan alat pengendalian yang vital bagi sebuah organisasi karena akuntansi memberikan informasi yang bersifat kuantitatif. Informasi akuntansi umumnya dinyatakan dalam bentuk ukuran finansial, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengintegrasian informasi dari tiap-tiap unit organisasi yang pada akhirnya membentuk gambaran kinerja organisasi secara keseluruhan. Gambaran kinerja inilah yang akan membuat pemberi sumbangan dalam kasus Universitas Jember Mengajar sebagai organisasi nirlaba untuk memutuskan bahwa organisasi bisa dipercaya untuk memperoleh suntikan dana.

2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan adalah berupa pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dalam hal ini merupakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar akuntansi keuangan pada dasarnya memuat konsep standar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam pelaksanaan akuntansi organisasi bisnis atau perusahaan. Standar dapat diterapkan selama masih relevan dengan keadaan organisasi yang bersangkutan.

Selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga terdapat Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemegang kepentingan. Jika terdapat perbedaan atau pertentangan antara kerangka dasar dan

Standar Akuntansi Keuangan, maka ketentuan yang digunakan haruslah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan, karena kerangka dasar dimaksudkan untuk acuan bagi Komite Penyusun Standar Akuntansi Keuangan dalam mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan kedepannya dan masih dalam tahap peninjauan kembali terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka banyaknya konflik tersebut akan berkurang dengan berjalannya waktu (IAI, 2009)

Secara garis besar terdapat empat hal pokok yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), antara lain :

1. Pengakuan unsur laporan keuangan

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi.

Pengakuan tersebut dilakukan dengan menyatakan pos yang telah dibentuk dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi. Pos yang telah memenuhi definisi suatu unsur diakui jika :

- a. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.
- b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

2. Definisi elemen dan pos laporan keuangan

3. Pengukuran unsur laporan keuangan

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui setiap laporan keuangan dalam neraca dan laporan keuangan laba rugi. Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu.

4. Pengungkapan atau penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan

Sementara itu, menurut Belkaoui (2000) dalam Harahap (2009: 154) Standar Akuntansi Keuangan diterbitkan karena :

- a. Melengkapi pemakaian informasi akuntansi dengan informasi tentang posisi keuangan, prestasi dan pelaksanaan dari suatu perusahaan. Informasi ini harus jelas, konsisten, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan.
- b. Melengkapi para akuntan public dengan pedoman dan aturan-aturan tindakan agar memungkinkan mereka menjalankan ketelitian kebebasan dalam menjual keahliannya dan integritas laporan-laporan kantor akuntan dalam membuktikan keabsahan laporan ini.
- c. Menyediakan pemerintah sebagai sumber data untuk berbagai variabel dianggap esensial untuk menjalankan perpajakan, pengaturan perusahaan, perencanaan dan pengaturan ekonomi, peningkatan efisiensi ekonomi, dan sasaran lainnya.
- d. Pembangkit minat terhadap prinsip-prinsip dan teori-teori di antara seluruh jajaran yang berkepentingan dalam disiplin akuntansi ataupun sekedar menyebarluaskan suatu standar akan membangkitkan banyak kontroversi dan debat dalam praktik dan akademi di mana hal itu lebih baik dan bersikap apatis.

a. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba

Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan organisasi nirlaba berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan organisasi bisnis atau perusahaan. Organisasi nirlaba menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 sebagai standar.

Dalam PSAK no. 45 dinyatakan bahwa pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran pemasukan kas merupakan ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Oleh sebab itu organisasi nirlaba harus dan berhak melakukan pelaporan keuangan. Berikut disebutkan tujuan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.45.

Tujuan laporan keuangan disebutkan merupakan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai beberapa hal berikut ini (IAI, 2009):

1. Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
2. Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

Sementara itu, secara rinci tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
2. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam suatu periode dan hubungan antara keduanya.
4. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, dan melunasi pinjaman, dan factor lainnya yang berpengaruh pada likuiditas atau keberlanjutan dan keberlangsungannya.
5. Usaha jasa suatu organisasi.

Selain tujuan laporan keuangan, dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 45 juga diuraikan mengenai basis akuntansi yang dapat diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba, antara lain :

1. Akuntansi berdasarkan kas (*cash basis*)

Dalam basis ini, pendapatan dicatat hanya bila kas diterima dan beban dicatat hanya bila kas keluar.

2. Akuntansi berdasar akrual (*accrual basis*)

Basis ini mengakui dampak transaksi terhadap laporan keuangan dalam periode waktu saat pendapatan dan beban terjadi. Oleh karena itu pendapatan dicatat pada saat diterima dan beban dicatat pada waktu terjadi, artinya pencatatan tidak perlu menunggu ketika kas berpindah tangan.

3. Akuntansi berdasarkan kas yang dimodifikasi

Basis ini merupakan campuran atas dasar kas dan akrual, yaitu metode yang digunakan oleh perusahaan jasa. Pengeluaran yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai harta dan disusutkan selama tahun-tahun mendatang. Beban dibayar di muka dan ditangguhkan, dan dikurangi hanya dalam tahun saat digunakan, sementara itu beban yang dibayar sesudah tahun saat itu digunakan, sedangkan beban yang dibayar sesudah tahun terjadinya (beban yang masih harus dibayar) dikurangi hanya dalam tahun dibayarkan.

Mengenai Pengukuran pendapatan, dalam hal ini pendapatan harus memenuhi dua kriteria untuk dapat dicatat dalam laporan keuangan periode tertentu, yakni :

1. Dihasilkan

Untuk pendapatan yang akan dihasilkan, barang dan jasa harus secara penuh diserahkan. Bukti hal itu biasanya berupa pengiriman kepada pelanggan.

2. Direalisasikan

Pendapatan direalisasikan ketika kas atau klaim diterima dalam pertukaran dengan barang dan jasa.

Kemudian dalam hal penandingan dan konversi biaya, beban diakui dan dicatat dalam laporan keuangan periode yang bersangkutan di mana manfaat ekonominya dikonsumsi atau digunakan.

Beban setiap periode dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Beban yang dikaitkan dengan pendapatan yang diperoleh dalam periode yang sama dengan pengeluaran.
2. Beban yang dikaitkan dengan periode waktu itu sendiri.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan umumnya dibentuk setelah transaksi organisasi dicatat dan dirangkum. Berdasarkan PSAK 45 laporan keuangan organisasi nirlaba sedikit berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya. Laporan keuangan organisasi nirlaba yang perlu disusun antara lain,

1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dalam pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki aktivitas serupa dalam bentuk suatu kelompok yang relative homogen.

Adapun klasifikasi aktiva bersih atau tidak terikat, yaitu :

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara kontemporer, dan tidak terikat

Pengertian istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan semuanya atau sebagian atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan, agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c. Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- d. Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasional, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian dan dari perjanjian kontrak dengan organisasi lain. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian :

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, tidak permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasannya. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sebatas disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain atau kewajiban sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas.

Informasi Pemberian Jasa :

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi penyajian beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan atau anggota dalam rangka mencapai tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya aktivitas pendukung meliputi manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen

dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administrative lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi, kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana, pengadaan daftar alamat penyumbang, pelaksanaan acara khusus pencarian dana, pembuatan penyebaran manual, petunjuk dan bahan lainnya, dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggota baru, pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan arus tersebut. Penilaian atas kemampuan menghasilkan kas dikaitkan dengan aktivitas yang dijalankan organisasi, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a. Aktivitas Operasi

Kelompok aktivitas ini mencakup penjualan dan pembelian atau produksi barang atau jasa, termasuk penagihan pelanggan, pembayaran kepada pemasok atau karyawan dan pembayaran item-item seperti sewa, pajak, dan bunga.

b. Aktivitas Investasi

Kelompok aktivitas ini mencakup perolehan dan penjualan aktiva jangka panjang untuk berbagai investasi jangka panjang.

c. Aktivitas Pendanaan

Mencakup pengadaan sumber daya dari pemilik, serta kreditur dan para penyumbang dana lainnya, juga pengembalian jumlah yang dipinjam.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK merupakan bagian dari laporan keuangan yang tak terpisahkan karena berisikan penjelasan-penjelasan rinci atas akun-akun dalam laporan keuangan organisasi nirlaba menggunakan basis akuntansi akrual untuk mengakui pendapatan dan bebannya.

2.1.5 Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa (disingkat UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan sebagai cabang dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa.

UKM juga dapat disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi kegemarannya.

Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan unit kegiatan mahasiswa (UKM) tersebut sebagai sarana pengembangan diri. Banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila Mahasiswa meluangkan waktu untuk bergabung dan belajar di UKM yang sesuai dengan kegemaran Mahasiswa.

Selain tempat untuk mengembangkan minat, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) juga merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa.

Di Universitas Jember, terdapat 27 jenis UKM. Sementara itu Unej Mengajar merupakan salah satu yang masih berada di bawah Lembaga Pengembangan Masyarakat.

Dengan menjadi bagian dari Unit kegiatan mahasiswa (UKM) terutama UKM Universitas, selain dapat menghilangkan rasa jenuh karena rutinitas kuliah, juga banyak sekali sisi positif lain yang bisa diambil salah satunya adalah mahasiswa akan mengetahui atau bahkan mengenal mahasiswa dari jurusan dan

fakultas lain. Lebih banyak teman memungkinkan mahasiswa untuk lebih banyak memiliki koneksi untuk mendapatkan berbagai info berguna.

Bukan hanya membawa manfaat bagi mahasiswa, UKM juga umumnya dapat membantu membawa nama baik fakultas dan universitas dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Seperti kegiatan yang dilakukan oleh Unej Mengajar yang notabene bergerak dalam bidang pendidikan, banyak mendapat sorotan dari media lokal. Sebelumnya salah seorang direktur Unej Mengajar bahkan mendapat kesempatan untuk memberikan presentasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Unej Mengajar di Turki.

Dengan cukup banyaknya media yang mempublikasikan Unej Mengajar, hingga organisasi tersebut dapat membawa nama baik Universitas Jember pada publik baik dalam dan luar negeri, maka sangat disayangkan bahwa pelaporan keuangan sebagai akuntabilitas finansial organisasi tersebut yang ada dalam organisasi tersebut pada kenyataannya masih kurang baik sehingga perlu banyak dilakukan perbaikan.

a. Pelaporan Organisasi Kemahasiswaan

Secara umum pertanggung jawaban yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan adalah pelaporan sederhana dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pada setiap akhir periode kepengurusan. Artinya, organisasi kemahasiswaan pada umumnya hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama satu periode.

Namun, dalam kasus Universitas Jember Mengajar sejak kepengurusan periode awal belum memiliki laporan pertanggung jawaban atas dana yang telah digunakan. Sementara itu reputasi Universitas Jember Mengajar sudah sangat baik dimata masyarakat, sehingga sangat disayangkan apabila pengurus masih belum mampu untuk melakukan pelaporan keuangan yang baik sebagai bentuk akuntabilitas finansial organisasi.

Oleh sebab itu, melalui penelitian ini diharapkan pengurus dapat melakukan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berdasarkan pada PSAK no. 45 meskipun hanya dalam bentuk sederhana.

2.1.6 Organisasi

Terdapat banyak teori dan perspektif mengenai organisasi, masing-masing dapat saling mendukung maupun saling melemahkan. Pada dasarnya, Organisasi merupakan wadah bagi orang-orang untuk berkumpul dan bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Berikut beberapa pengertian organisasi menurut para ahli dalam *Organizational Behavior* (Robbins, S, P. 2013: 15) antara lain :

- a. Stoner (2000), mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.
- b. James D. Mooney (2010), mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Chester I. Bernard (2010), berpendapat bahwa organisasi adalah merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.
- d. Stephen P. Robbins (2013: 15), menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Umumnya, sebuah organisasi bisa terbentuk dengan dipengaruhi oleh berbagai macam aspek, salah satunya adalah dengan penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama oleh sekelompok orang.

Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya, karena memberikan kontribusi.

Dengan menilik definisi tersebut, Universitas Jember Mengajar dapat disebut sebagai organisasi yang dianggap baik. Mengingat UJAR sudah dikenal oleh masyarakat luas sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pengabdian, dimana mahasiswa yang tergabung di dalamnya bersama-sama membantu

memberikan pendidikan di sekolah-sekolah di kawasan-kawasan terpencil di daerah sekitar Jember.

UJAR pun bahkan memperoleh penghargaan dari organisasi ternama seperti AIESEC sebagai “*The Most Contributed Community*” dalam ajang *AIESEC Award*.

Oleh sebab itu, dengan namanya yang cukup luas terkenal sebagai komunitas yang banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat, sebagai organisasi yang telah dianggap baik di mata masyarakat sekitar, sangat disayangkan bahwa organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar masih tidak memiliki pelaporan keuangan yang baik mengenai pengelolaan dana organisasi sebagai bentuk akuntabilitas organisasi terhadap pemilik kepentingan, salah satunya adalah masyarakat yang telah memberikan penilaian baik terhadap organisasi.

a. Budaya Organisasi

Menurut Stephen Robbins (2013: 510) Setiap organisasi memiliki budaya organisasi yang mengacu pada sistem yang memiliki arti khusus bagi anggota organisasi yang dianut oleh sebuah organisasi dan membedakan sebuah organisasi dengan organisasi lainnya. Tujuh karakter utama sebuah budaya organisasi, antara lain :

1. Inovasi dan pengambilan risiko. Saat dimana anggota organisasi diberi dorongan untuk menjadi inovatif dan mau mengambil risiko.
2. Memberi perhatian terhadap detail. Saat dimana anggota organisasi diharapkan dapat menunjukkan ketepatan, analisa, dan perhatian terhadap setiap detail dalam organisasi,
3. Orientasi *outcome*. Dimana manajemen fokus terhadap hasil yang diperoleh organisasi dibandingkan teknik dan proses yang digunakan untuk memperoleh hasil tersebut.
4. Orientasi Manusia. Dimana keputusan manajemen perlu mempertimbangkan dampak dari hasil yang diperoleh organisasi terhadap anggota organisasi.
5. Orientasi tim. Dimana kegiatan operasional organisasi di atur menjadi kegiatan tim dan bukan kegiatan individu.

6. Sikap Agresif. Ketika anggota organisasi cenderung bersikap agresif dan kompetitif dibandingkan ramah.
7. Stabilitas. Ketika aktivitas organisasi menggambarkan kemampuan mempertahankan status quo yang bertolak belakang dengan pertumbuhan organisasi.

Masing-masing dari karakteristik ini terbentuk dalam sebuah kesatuan dari kategori rendah hingga tinggi. Sebuah organisasi diukur dengan ketujuh karakteristik tersebut, kemudian berikan gambaran dari keseluruhan dan dasar dari budaya organisasi pada anggota organisasi supaya setiap anggota memiliki pengertian yang sama mengenai organisasinya, bagaimana organisasi berjalan, dan bagaimana anggota organisasi tersebut harus bersikap.

Budaya organisasi memiliki peran penting dalam organisasi. Pertama, budaya organisasi memiliki peran penentuan batasan, dimana hal tersebut menciptakan perbedaan antara satu organisasi dengan organisasi yang lain. Kedua, budaya organisasi menunjukkan identitas anggota organisasi. Ketiga, budaya organisasi memfasilitasi komitmen terhadap sesuatu yang lebih luas dari kepentingan individu. Keempat, budaya organisasi melingkupi stabilitas sistem sosial.

Budaya organisasi merupakan perekat sosial yang membentuk organisasi untuk tetap berdiri dengan menyediakan standar bagi anggota organisasi mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dikatakan. Yang terakhir, budaya organisasi merupakan mekanisme kontrol yang menuntut dan membentuk perilaku dan perbuatan anggota organisasi. Budaya menggambarkan aturan dari permainan.

Tren saat ini yang mengarah pada desentralisasi organisasi membuat budaya organisasi menjadi lebih penting dari sebelumnya. Namun ironisnya, hal tersebut juga membentuk budaya organisasi menjadi semakin kuat dan semakin sulit. Ketika otoritas formal dan sistem pengendali dikurangi, budaya organisasi dapat mengarahkan semua orang pada arah yang sama. Hanya saja, anggota organisasi pada umumnya diatur kedalam tim yang mungkin lebih menunjukkan

kesetiaan anggota terhadap timnya daripada terhadap organisasi secara keseluruhan.

Terbentuknya budaya organisasi terjadi melalui tiga tahapan. Pertama, pendiri organisasi merekrut dan menetapkan anggotanya hanya berdasarkan mereka yang memiliki pemikiran dan perasaan yang sama dengan pendiri organisasi. Kedua, pendiri organisasi mendoktrinasi dan mensosialisasikan cara berpikir dan perasaan pendiri organisasi terhadap anggota organisasi. Dan yang terakhir, perilaku pendiri organisasi sendiri menjadi dorongan bagi anggota organisasi untuk mengidentifikasi dan menginternalisasikan kepercayaan, nilai-nilai, dan asumsi-asumsi anggota organisasi. Ketika hal ini berhasil, kepribadian pendiri organisasi menjadi tertanam dalam budaya organisasi.

Umumnya, terdapat beberapa cara bagi anggota organisasi untuk dapat mengetahui dan mempelajari budaya organisasi, antara lain melalui cerita, ritual, simbol materi, dan bahasa.

Budaya yang terbentuk dalam organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar dikenal anggotanya melalui ritual, artinya melalui kebiasaan yang dilakukan turun-temurun oleh anggota-anggota sebelumnya. Hal ini terjadi karena sejak awal pendirian organisasi, pemimpin organisasi selalu memilih anggota organisasi yang memiliki jalan pemikiran yang sama. Hal ini sebenarnya cukup baik, hanya saja pembentukan budaya melalui ritual menyebabkan anggota yang tergabung dalam organisasi menjadi kurang inovatif, dan cenderung memilih untuk menjalankan apa yang sudah biasa dilaksanakan oleh pendahulu organisasi. Inilah yang kemudian menyebabkan Universitas Jember Mengajar pada tahun kelima nya berdiri masih belum memiliki bahkan bentuk laporan keuangan sederhana.

Jenis budaya organisasi yang dianut oleh Universitas Jember Mengajar menitik beratkan pada orientasi manusia. Artinya, organisasi selalu mempertimbangkan dampaknya yang akan ditimbulkan terhadap anggotanya sebelum mengambil tindakan maupun keputusan. Hal ini juga, yang terlepas dari fakta bahwa mampu merekatkan hubungan antar anggota dalam organisasi, justru menyebabkan UJAR kesulitan menghimpun dana.

Kepengurusan-kepengurusan UJAR tidak pernah mengadakan iuran kas karena dirasa memberatkan anggota, mengingat anggota telah berkorban tenaga dan waktu untuk menjadi pengajar suka rela di sekolah-sekolah binaan. Hal seperti itu tidak dapat dijadikan alasan, karena organisasi akan tetap membutuhkan dana untuk dapat tetap berjalan, salah satu sumber dana yang mudah adalah dengan mengadakan iuran kas anggota. Selain itu, dengan melibatkan anggota menjadi salah satu sumber dana organisasi, artinya anggota organisasi juga menjadi pemegang kepentingan (*stakeholder*) yang pada akhir periode kepengurusan akan membutuhkan pertanggungjawaban atas dana iuran kas yang dikumpulkan.

2.1.7 Pengawasan

Menurut Schermerhorn (2002) dalam Ernie dan Saefullah (2005: 317), mendefinisikan pengawasan merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dalam pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan tersebut. Sedangkan menurut Mathis dan Jackson (2006: 303), menyatakan bahwa pengawasan merupakan proses pemantauan kinerja berdasarkan standar untuk mengukur kinerja, memastikan kualitas atas penilaian kinerja dan pengambilan informasi yang dapat dijadikan umpan balik pencapaian hasil.

Laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggung jawaban dari organisasi, dalam kasus kali ini juga merupakan salah satu alat pengawasan untuk mengetahui kinerja organisasi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu tindakan pemantauan atau pemeriksaan kegiatan perusahaan/organisasi untuk menjamin pencapaian tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada sebelumnya. Pengawasan yang efektif akan membantu usaha dalam mengatur pekerjaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar, cara efektif adalah

dengan juga melakukan pengawasan yang dapat dilakukan bukan hanya oleh pembimbing organisasi dan demisioner organisasi melainkan juga oleh anggota dan donatur sebagai pemberi sumbangan dan pemilik kepentingan melalui informasi yang diberikan organisasi pada laporan keuangan sehingga mulai dari tahap perencanaan sampai dengan kegiatan selesai dapat berjalan dengan efektif. Pengawasan akan lebih terasa manfaatnya apabila diikuti dengan langkah-langkah tindak lanjut yang nyata dan tepat. Dengan kata lain tanpa tindak lanjut, pengawasan akan tidak ada artinya.

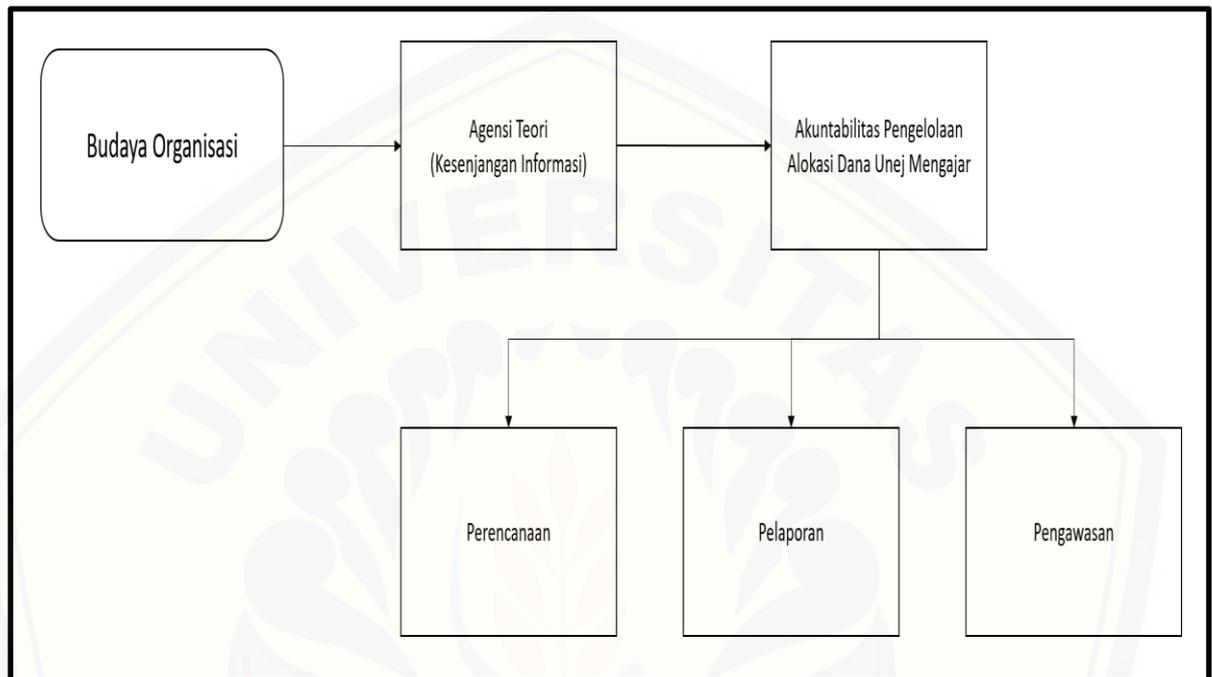
2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana pada organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar. Pada dasarnya akuntabilitas keuangan dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk mengurangi adanya kesenjangan informasi antara pihak pengurus organisasi dan pemberi sumbangan, mengacu pada agensi teori. Kesenjangan informasi yang terjadi pada Universitas Jember Mengajar disebabkan oleh budaya organisasi yang dimiliki oleh organisasi, dimana sejak awal berdirinya organisasi, pengurus tidak pernah memiliki catatan atas penggunaan dana yang diberikan kepada organisasi. Dana yang masuk ke dalam organisasi dianggap sebagai milik organisasi dan mengingat organisasi bergerak dalam bidang sosial, penggunaan dana yang sudah jelas digunakan untuk aktivitas operasional organisasi dianggap tidak perlu dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, terlepas dari fakta bahwa belum ada aturan yang secara tegas menyatakan bahwa organisasi nirlaba sederhana organisasi kemahasiswaan harus melakukan pelaporan keuangan dan mempublikasikannya, kenyataan bahwa Unej Mengajar saat ini tidak memiliki donatur menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana organisasi perlu dianalisis. Analisis yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi tahapan perencanaan, pelaporan, dan pengawasan yang selama ini dilaksanakan dalam pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar. Dari identifikasi yang dilakukan ini kemudian akan diketahui apakah

akuntabilitas yang dilakukan organisasi sudah baik atau masih perlu dilakukan perbaikan.

Berikut kerangka pemikiran sebagaimana diuraikan diatas :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuannya untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Menurut Moloeng (2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Data Primer

Data Primer menurut Indriantoro dan Supomo (2014) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak pengurus inti Universitas Jember Mengajar terutama pada bagian keuangan yaitu Bendahara periode saat ini dan periode sebelumnya, serta Pemimpin (Direktur) Universitas Jember Mengajar periode saat ini dan periode sebelumnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder menurut Indrianto dan Supomo (2014) merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pengurus Universitas Jember Mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat, pengumpulan data utama yaitu data primer peneliti akan melakukan wawancara dan dibantu dengan alat perekam. Dimana alat perekam merupakan bahan untuk *cross check* apabila saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti. Peneliti juga akan melakukan wawancara langsung (*depth interview*) kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan dana organisasi kemahasiswaan, serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara. Peneliti juga akan menunjukkan hasil wawancara (*transcript*) dari para informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan-informan untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Informan yang akan dipilih merupakan orang-orang yang terlibat langsung dan memahami serta dapat memberikan informasi tentang pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar, yaitu pihak kepengurusan inti dan pihak *Public Relation* selaku tim yang berhubungan dengan masyarakat salah satu pemilik kepentingan (*stakeholder*).

3.4.1 Informan Penelitian

Informan dari Tim inti Unej Mengajar terdiri dari Direktur UJAR, Sekretaris, dan Bendahara. Sedangkan dari Tim *Public Relation* (PR) selaku tim yang berhubungan dengan masyarakat diwakili oleh Koordinator tim. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengawasan, informan yang dipilih adalah Pembina Unej Mengajar dan salah satu dari pihak demisioner.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar adalah di kantor kesekretariatan Universitas Jember Mengajar dan Sekolah-sekolah binaan. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pihak informan dapat dengan mudah mengakses data pada kantor kesekretariatan, dan di Sekolah binaan untuk melakukan observasi secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana untuk sekolah binaan.

3.6 Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaporan pengelolaan alokasi dana pada organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar. Dana yang dimiliki Unej Mengajar sendiri digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu Dana kas untuk kegiatan internal Unej Mengajar yaitu pengembangan dan peningkatan mutu pengurus dan anggota Unej Mengajar seperti *Open Recruitment*, pelantikan dan pelatihan sobat pengajar, *Management Training* pengurus sebelum menjalankan masa kepengurusannya, dan lain sebagainya. Dana yang kedua dialokasikan khusus untuk peningkatan dan pengembangan mutu sekolah binaan Unej Mengajar.

Dua jenis dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut berasal dari sumbangan namun dari sumber yang berbeda,, untuk kegiatan operasional Unej Mengajar, dana diperoleh melalui iuran pengurus dan sumbangan demisioner, sementara untuk dana peningkatan dan pengembangan mutu sekolah binaan diperoleh dari sumbangan sobat pengajar dan calon sobat pengajar serta donator.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan akuntabilitas pengelolaan dua jenis dana tersebut sebagai objek penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moloeng, 2012). Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, dalam Moloeng, 2012). Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan kelima cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua dari lima cara yang dapat digunakan, yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dimana pengamatan dilakukan peneliti selama enam bulan berada dalam kepengurusan inti organisasi Universitas Jember Mengajar. Hasil pengamatan ini yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan direktur Unej Mengajar periode saat ini dan

sebelumnya dan bendahara Unej Mengajar periode sebelumnya, juga dengan wakil demisioner dan Pembina Unej Mengajar.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam penelitian ini, hasil wawancara dengan direktur, bendahara, wakil demisioner, dan Pembina Unej Mengajar kemudian akan dibandingkan dengan data-data laporan pertanggungjawaban yang selama empat tahun kepengurusan telah disusun dan dengan AD-ART yang berlaku.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, dalam Moloeng, 2012).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014). Analisis deskriptif menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu 1) Peneliti mulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan; 2) Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data; 3) Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan; 4) Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

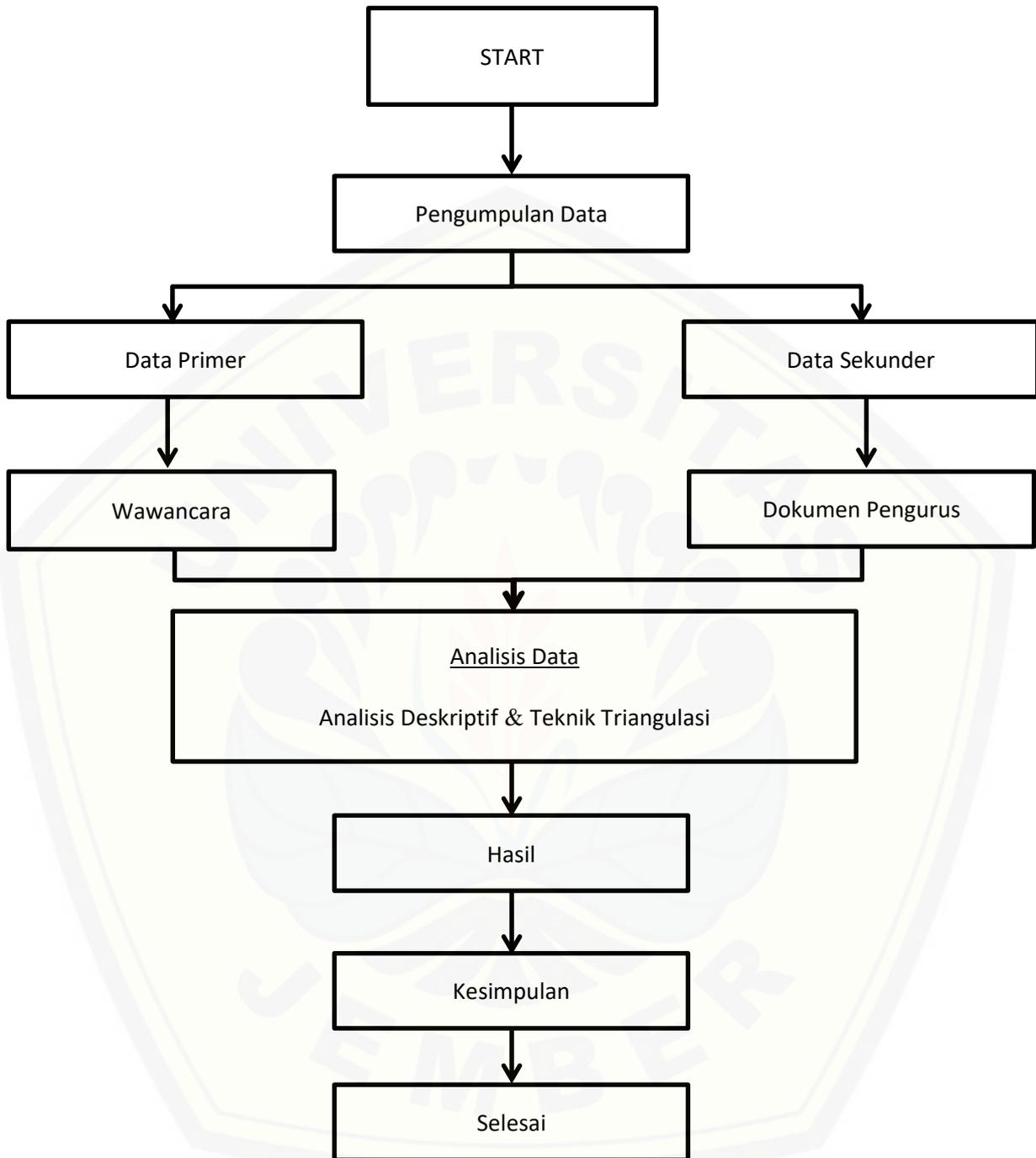
lapangan; 5) Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami; 6) Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana pada organisasi kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar ini diawali dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan yang berdasarkan pada PSAK no. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Atas dasar langkah diatas, dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tahapan perencanaan dalam pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar.
2. Mengidentifikasi tahapan pelaporan dalam pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar.
3. Mengidentifikasi tahapan pengawasan dalam pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar.

Berdasarkan uraian pendahuluan, landasan teori dan metode penelitian, berikut ini digambarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Bagan Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan membuat pembahasan pada setiap komponen, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah, akuntabilitas pengelolaan alokasi dana yang dilaksanakan organisasi kemahasiswaan Unej Mengajar adalah kurang baik dan masih perlu mengalami perbaikan.

- a. Pada tahap perencanaan, Unej Mengajar perlu meningkatkan partisipasi pengurus dan sobat pengajar sebagai anggota organisasi dengan membentuk forum untuk melakukan penganggaran dana,
- b. Pada tahap pelaporan, akuntabilitas perlu ditingkatkan untuk *stakeholder* eksternal organisasi dengan mulai menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45,
- c. Pada tahap pengawasan, Unej Mengajar perlu meningkatkan peran aktif pembina teknis dan demisioner untuk melakukan pengawasan melalui evaluasi Laporan pertanggungjawaban keuangan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, sebelum pada akhirnya didiskusikan dengan pembina utama pada Musyawarah besar.

Terlepas dari kurang baiknya akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar, namun penggunaan alokasi dana Unej Mengajar sudah cukup baik, melihat hasil yang dicapai dan reputasi yang diraih Unej Mengajar di masyarakat.

Perbaikan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana yang perlu dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan Unej Mengajar dapat terealisasi dengan baik apabila memperoleh dukungan dari pihak Universitas Jember yaitu dengan dibentuknya aturan tertulis untuk peningkatan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan secara umum di Universitas Jember.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain,

1. Penelian dilaksanakan sebelum laporan keuangan untuk pihak eksternal organisasi dipublikasikan, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut.
2. Penelitian dilaksanakan dengan kondisi tidak adanya peraturan tertulis dari pihak Universitas sebagai tolak ukur akuntabilitas pengelolaan alokasi dana organisasi kemahasiswaan.
3. Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, sehingga penelitian ini masih sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pembaca maupun akademisi agar bisa bermanfaat dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian setelah dipublikasikannya laporan keuangan kepada pihak eksternal organisasi kemahasiswaan Unej Mengajar dan menambahkan pembahasan di sisi dampak pelaporan keuangan terhadap pihak eksternal tersebut.
2. Pihak Universitas Jember dapat menyusun peraturan tertulis mengenai akuntabilitas pengelolaan alokasi dana bagi organisasi kemahasiswaan, sehingga dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan organisasi kemahasiswaan selanjutnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode kuantitatif mengenai penerapan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45 pada organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Jurnal Ekonomi Universitas Kediri Vol. 1 No. 2. September 2016.
- Arifiyanto, Dwi Febri. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 2012”. Skripsi. 2014.
- Basri, Hasan & Nabiha, A.K. Siti. “*Accountability of local government : The Case of Aceh Province, Indonesia*”. Asia Pacific Journal of Accounting and Finance Volume 3 (1). December 2014.
- Charles T.Horngren dan Walter T. Harrison Jr.2007. Akuntansi Jilid Satu . Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2013. PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Alfabeta Bandung.
- Harahap, Sofyan. 2013. Teori Akuntansi – Edisi Revisi 2011. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. PSAK No. 45 , No. 109. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Fatih, Mohammad.2015. “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45 (Study Kasus Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Anfin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)”.Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Godfrey. *Accounting Theory* 7th Ed. Wiley. 2010.
- Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. *Managerial Accounting* 8th Ed. Boulevard:Thomson Higher Education.
- Hendrawan, Ronny. *Analisis Penerapan PSAK no.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum*. Skripsi. 2011.
- Hoffman, Mary Ann & Dwayne McSwain. “*Financial disclosure management in the nonprofit sector: A framework for past and future research*”. Journal of Accounting Literature 32. 2013 : 61 – 87.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. Metode Penelitian dan Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- Jusuf, Al. Haryono. 2005. Dasar-dasar Akuntansi. Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mangkona, Sri Wardhana Saleh, Walaundouw, Stanley Kho. 2015. “Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Masjid Nurul Huda Kawangkoan”. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Volume. 3 No. 2. Juni 2015. ISSN 2303 – 1174.
- Mardiasmo. 2005. AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Maruli, DMK. 2015. “Pengertian Akuntabilitas Menurut Para Ahli”. <http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/04/pengertianakuntabilitasm-enurutpara>. Diakses tanggal 31 Maret 2017.
- Office for Student Engagement. “Student Organization Accountability Process Manual”. University of Michigan Dearborn.
- Renyowijoyo, Muindro. 2013. AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. Organisasi Non Laba. Mitra Wacana Media. Edisi 3.
- Riadi, Muchlisin. 2012. “Teori Akuntabilitas”. <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/teoriakuntabilitas>. Diakses tanggal 31 Maret 2017.
- Robbins, S, P. and Judge, T, A. 2013. Organizational Behavior. New Jersey: Person Education Inc.
- Sanjiwani, Nyoman Ajeng Dewi. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2013)”. Skripsi. 2014.
- Tamtama, Devvo Madya. “Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa) di Kabupaten Madiun Tahun 2013 (Studi Kasus pada Kecamatan Kare)”. Skripsi. 2014.
- Unej Mengajar. 2012. “UJAR History”. <http://www.unejmengajar.org/2012/09/history>. Diakses tanggal 31 Maret 2017.

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
<p>Rhoshandhayani Koesiyanto Taslim (Bendahara UJAR periode ke-3 dan Direktur UJAR periode ke-4)</p>	<p>a. Bagaimana pengurus UJAR mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?</p>	<p>Di periode ke-3 dulu, ketika saya menjabat sebagai bendahara, tidak ada tahap perencanaan untuk mengelola dana UJAR, dapat uang turun Rp 5 juta ya sudah dipakai untuk keperluan UJAR. Kemudian di periode ke-4 saat saya menjabat sebagai direktur, kita mulai melakukan perkiraan dana yang akan diperlukan untuk melakukan kegiatan UJAR selama satu periode kepengurusan itu berapa, hanya saja belum terdokumentasi, jadi kesannya memang tetap belum ada perencanaan.</p>
	<p>b. Bagaimana tingkat partisipasi anggota organisasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar?</p>	<p>Seperti yang sudah saya jelaskan, karena tidak ada tahap perencanaan di periode ke-3, sehingga tidak ada partisipasi anggota dalam proses perencanaan, mungkin ketika akan mengadakan acara, pengurus sedikit banyak terlibat merencanakan dana yang akan dibutuhkan untuk kegiatan tersebut. Waktu periode ke-4, tim inti yang bikin perencanaan, kita umumin waktu mau ada kegiatan, budget yang disiapkan berapa.</p>
	<p>c. Apakah ada komitmen dari pengurus UJAR untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?</p>	<p>Tentu ada, karena setiap kepengurusan selalu melakukan evaluasi dan dibenahi di kepengurusan selanjutnya. Pada kepengurusan ke-5 saja, partisipasi anggota pengurus sudah lebih banyak</p>
	<p>d. Bagaimana mekanisme pengelolaan alokasi dana UJAR yang</p>	<p>Karena dulu kita tidak memiliki rencana berapa dana yang akan dibutuhkan, jadi ya kita</p>

	<p>dilakukan oleh pengurus UJAR?</p>	<p>mengeluarkan dana saat dibutuhkan, misalnya ketika akan melaksanakan program. Tidak ada mekanisme khusus, cukup mengatakan berapa dana yang dibutuhkan, bendahara keluaran dana, meski tanpa persetujuan direktur asalkan tujuan penggunaan dana jelas, dan bukti transaksi harus dikumpulkan ke bendahara.</p>
	<p>e. Apakah pengurus UJAR memiliki rekening bank untuk proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>Wah, belum pernah terpikir untuk membuka rekening sih. Kalau ada donasi umumnya menggunakan rekening salah satu pengurus, toh kita udah saling percaya.</p>
	<p>f. Bagaimana mekanisme proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>UJAR memperoleh dana dari universitas pada saat pertama berdiri, kemudian habis sama sekali untuk membeli aset-aset UJAR, di periode ke-2 pengurus UJAR ada yang berhasil lolos PKM sehingga 70% hadiah PKM digunakan dalam kepengurusan ke-2, selain itu juga ada gerakan 1000 rupiah dan iuran pengurus. Di kepengurusan ke-3 kita memperoleh donasi dari bapak Jito sebesar Rp 5juta Pembina Unej Mengajar sebelum bapak Anwar, disini kita tidak melakukan iuran pengurus, jadi semua kegiatan UJAR selama satu periode di danai dari donasi bapak Jito, begitu juga di kepengurusan ke-4. Nah, di kepengurusan ke-4 ini selain dana kas, UJAR juga punya dana pengembangan sekolah binaan yang diperoleh dari calon Sobat Pengajar di masa <i>Open Recruitment</i>. Jadi, sejak kepengurusan ke-4 dana UJAR ada dua, yaitu dana Kas yang digunakan untuk kegiatan internal UJAR dan dana pengembangan sekolah binaan</p>

		<p>yang khusus digunakan untuk kepentingan mengajar dan acara yang dilaksanakan Sobat Pengajar di sekolah-sekolah binaan.</p>
	<p>g. Bagaimana peran pengurus dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada pemberi dana dalam proses pelaksanaan program yang didanai dari dana yang terkumpul?</p>	<p>Sejauh ini usaha yang dilakukan adalah dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh pengurus di setiap akhir kepengurusan, penyampaiannya dilakukan saat musyawarah besar. Musyawarah besar ini dihadiri oleh pengurus, sobat pengajar, Pembina, dan demisioner. Sehingga sebenarnya penyampaian informasi melalui LPJ pada musyawarah besar diharapkan cukup mendukung keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana. Dalam laporan pertanggungjawaban juga disampaikan hasil dari program pelaksanaan dan persentase pencapaian hasil pelaksanaan program.</p>
	<p>h. Apa saja jenis pelaporan yang dilakukan oleh pengurus dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana unej mengajar?</p>	<p>Sampai kepengurusan ke-4, yang bisa dilakukan adalah mencatat kas masuk dan kas keluar saja, jadi pelaporan yang dilakukan adalah dengan memberikan catatan kas masuk dan kas keluar kemudian menyampaikan sisa saldo yang dimiliki. Penyampaian laporan ini menjadi satu bagian dengan laporan pertanggungjawaban pengurus.</p>
	<p>i. Apakah ada kesulitan dari pengurus dalam membuat pertanggungjawaban?</p>	<p>Tidak ada kesulitan yang signifikan untuk pertanggungjawaban pada divisi-divisi umumnya dalam UJAR, hanya saja pembuatan pertanggungjawaban keuangan yang sedikit sulit, karena dari para pengurus UJAR periode tua tidak memiliki catatan khusus</p>

		dan latar belakang bendahara yang bukan berasal dari rumpun ekonomi.
Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Wildan Rachmandika (Direktur UJAR periode ke-5)	a. Bagaimana pengurus UJAR mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?	Di kepengurusanku, kita mulai melakukan perencanaan pengelolaan alokasi dana dengan membuat rancangan anggaran dana setelah dilaksanakan Rapat Kerja. Bentuk partisipasi pengurus adalah dengan cara setiap divisi dapat membuat rancangan anggaran dana untuk setiap program kerja divisi mereka untuk satu periode kedepannya, tidak lagi ditentukan oleh pengurus inti. Disini pelaksanaan pembuatan rancangan anggaran dana ini adalah dengan memberikan batas waktu pengumpulan rancangan anggaran dana, kemudian dikumpulkan pada bendahara, dan oleh bendahara direkap menjadi satu rancangan anggaran dana UJAR untuk satu periode. Mengenai transparansi, hasil rancangan anggaran dana ini kemudian dibagikan (<i>share</i>) kepada seluruh jajaran pengurus.
	b. Bagaimana tingkat partisipasi anggota organisasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar?	Dibandingkan dengan kepengurusan sebelum-sebelumnya, tingkat partisipasi pengurus dapat dikatakan sudah jauh lebih baik, karena proses perencanaan tidak ditetapkan oleh pengurus inti saja. Hanya saja kami masih belum melibatkan Sobat Pengajar dalam pelaksanaan pembuatan rancangan anggaran dana, karena ketika rancangan anggaran dana dibuat belum dilaksanakan <i>open recruitment</i> Sobat Pengajar.

	<p>c. Apakah ada komitmen dari pengurus UJAR untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?</p>	<p>Komitmennya di kepengurusan selanjutnya, Sobat Pengajar sebagai anggota UJAR dan sebagai salah satu pemberi dana akan lebih dilibatkan dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana khususnya untuk dana pengembangan sekolah binaan. Selain itu, perlu adanya perbaikan teknis pembuatan rancangan anggaran dana, karena dengan teknis memberi batas waktu tanpa diadakannya forum khusus, saya rasa kurang efektif dan partisipasi anggota pengurus dirasakan secara tidak langsung.</p>
	<p>d. Bagaimana mekanisme pengelolaan alokasi dana UJAR yang dilakukan oleh pengurus UJAR?</p>	<p>Dana UJAR dikelola oleh bendahara, mekanisme pengelolaannya standar seperti yang sudah dilaksanakan sebelum-sebelumnya, bendahara akan mengeluarkan dana apabila permintaan dana dianggap rasional dan sesuai dengan kebutuhan dengan syarat bukti transaksi penggunaan dana harus kembali ke bendahara.</p>
	<p>e. Apakah pengurus UJAR memiliki rekening bank untuk proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>Hingga akhir kepengurusan ke-5 kemarin, pembuatan rekening UJAR belum terlaksana karena mempertimbangkan bahwa biasanya menyimpan uang di bank akan terkena biaya administrasi. Sempat didiskusikan untuk membuka rekening menggunakan rekening syariah, tetapi belum terlaksana. Mungkin pembuatan rekening baru bisa terlaksana di kepengurusan UJAR selanjutnya.</p>
	<p>f. Bagaimana mekanisme proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>Pada kepengurusan UJAR yang ke-5, ada dua yang dikumpulkan. Yang pertama adalah dana kas UJAR yang</p>

		<p>digunakan untuk pelaksanaan program-program internal UJAR dan yang kedua adalah dana pengembangan sekolah binaan yang digunakan untuk kepentingan pengajaran dan pelaksanaan kegiatan Sobat Pengajar di sekolah-sekolah binaan.</p> <p>Dana kas UJAR pertama diperoleh dari saldo sisa kepengurusan sebelumnya, diserahkan oleh bendahara lama ke bendahara baru, kemudian bendahara baru melaksanakan iuran rutin bulanan dan iuran kegiatan, selain itu ada juga sumbangan dari demisioner UJAR untuk dana kas UJAR. Sementara untuk dana pengembangan sekolah binaan sampai saat ini sumbernya berasal dari donasi Calon Sobat Pengajar di masa <i>Open Recruitment</i>, tapi tidak menutup kemungkinan kedepannya dana pengembangan sekolah dapat diperoleh dari donatur.</p>
	<p>g. Bagaimana peran pengurus dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada pemberi dana dalam proses pelaksanaan program yang didanai dari dana yang terkumpul?</p>	<p>Di kepengurusan yang ke-5 ini, penyampaian informasi kepada pemberi dana sudah lebih baik dari sebelumnya, dimana sesuai dengan yang disebutkan dalam AD/ART bahwa bendahara melakukan laporan saldo kas setiap dan penggunaan dana setiap bulannya, selain membuat laporan pertanggung jawaban di akhir periode. Namun, penyampaian informasi masih belum menjangkau masyarakat secara umum.</p>
	<p>h. Apa saja jenis pelaporan yang dilakukan oleh pengurus dalam proses pertanggungjawaban</p>	<p>Setiap bulan dilakukan laporan informasi saldo kas dan penggunaan dana. Sementara saat musyawarah besar di akhir periode kepengurusan,</p>

	pengelolaan alokasi dana unej mengajar?	dilakukan pelaporan jumlah dana yang diperoleh, pelaporan kegiatan yang dilaksanakan menggunakan dana yang diperoleh, pelaporan rincian dana yang digunakan dalam setiap kegiatan.
--	---	--

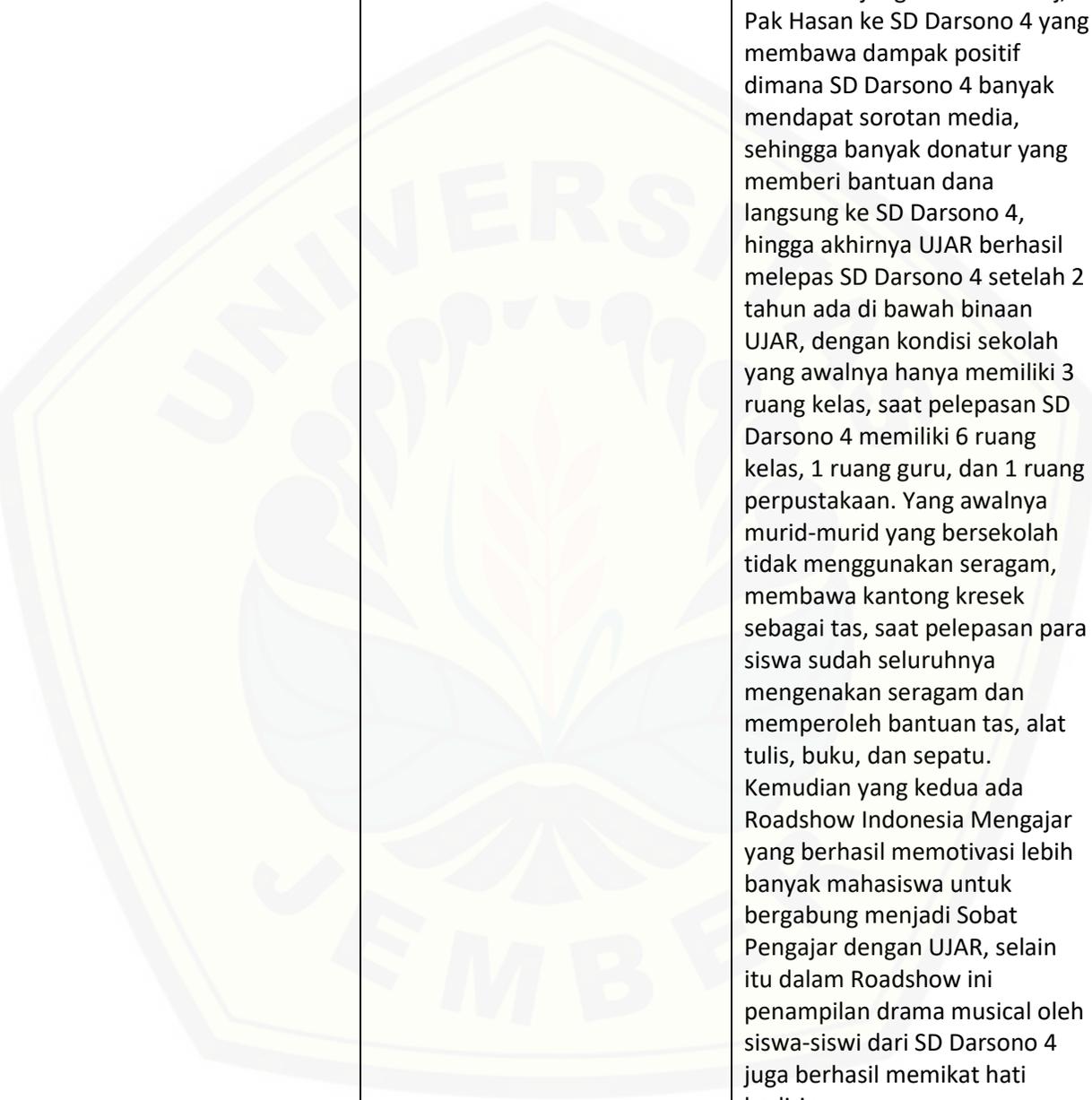


Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
<p>Oktavia Ria Vungky V. (Bendahara periode ke-4)</p>	<p>a. Bagaimana pengurus UJAR mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?</p>	<p>Waktu aku menjabat sebagai bendahara sebenarnya itu tiba-tiba banget. Aku dipilih karena Yery yang ngasih saran biar aku dan arifah ada di inti. Karena Arifah memang pingin nempatin posisi sekretaris, jadilah aku nempatin satu-satunya posisi yang masih belum keisi, yaitu bendahara. Tujuannya sebenarnya untuk dampingin Rosa yang waktu itu menjabat sebagai direktur. Aku nggak punya pengalaman jadi bendahara jadi bener-bener nggak tau harus ngapain. Soal proses perencanaan pengelolaan, nggak ada. Jadi waktu jamanku masih kaya jaman rosa jadi bendahara dan sebelum-sebelumnya, dana keluar waktu mau dibutuhkan aja.</p>
	<p>b. Bagaimana tingkat partisipasi anggota organisasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar?</p>	<p>Sebenarnya Arifah sudah punya konsep bikin rencana anggaran dana, Cuma karena anggota yang ada didivisi-divisi juga nggak pada serius nanggapi, jadi nggak ada proses perencanaan.</p>
	<p>c. Apakah ada komitmen dari pengurus UJAR untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana UJAR?</p>	<p>Jelas ada dek, setiap mubes (musyawarah besar) di akhir periode kepengurusan kan pasti di evaluasi. Hasilnya bisa dilihat di kepengurusan ke-5 sih, aku rasa udah jauh lebih baik pengelolaan keuangan UJAR.</p>
	<p>d. Bagaimana mekanisme pengelolaan alokasi dana UJAR yang dilakukan oleh pengurus UJAR?</p>	<p>Standar, aku ngikutin apa yang udah dilaksanain Rosa aja dulu. Jadi, waktu ada yang butuh dana mereka bakal langsung bilang ke aku dan kalo dirasa alasannya rasional, aku kasih dananya. Nantinya selesai penggunaan dana, orangnya bakal balikin sisa uang sama</p>

		<p>nota-nota bukti transaksi. Karena memang ga ada rencana pengelolaan dana dari awal, jadi ya banyak sih sebenarnya, transaksi-transaksi yang bikin bingung itu buat kegiatan yang mana, waktu harus bikin laporan pertanggungjawaban di akhir periode.</p>
	<p>e. Apakah pengurus UJAR memiliki rekening bank untuk proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>Waktu itu nggak punya, jadi kalo misalnya ada demisioner yang mau kasih donasi, lewat rekening pribadi salah satu pengurus. Kalo dari orang luar yang mau kasih donasi biasanya bakal kasih amplop langsung ke salah satu pengurus.</p>
	<p>f. Bagaimana mekanisme proses pengumpulan dana UJAR?</p>	<p>Beda sama sekarang yang dananya dibagi dua, dulu itu kita punya dana tunggal. Jadi baik kas maupun dana buat kegiatan-kegiatan SP di sekolah binaan itu jadi satu. Nggak ada iuran rutin pengurus, kita benar-benar mengandalkan dana sisa dari kepengurusan sebelumnya. Waktu itu ada juga sumbangan dari Calon Sobat Pengajar, cuma terus seluruhnya yang terkumpul kita buat bikin bakti sosial di Mayang, awalnya mau berbentuk beasiswa gitu, Cuma karena jumlahnya nggak terlalu banyak, jadi kita ngadain bakti sosial biasa dengan memberi sumbangan berupa tas, buku, dan alat tulis.</p>
	<p>g. Bagaimana peran pengurus dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada pemberi dana dalam proses pelaksanaan program yang didanai</p>	<p>Dalam AD/ART sebenarnya disebutkan kalau selain membuat laporan di akhir periode kepengurusan, bendahara harus memberi laporan kondisi keuangan setiap bulan. Cuma waktu kepengurusan Rosa itu kita jarang banget ketemu buat rapat, ada rapat juga waktu</p>

	<p>dari dana yang terkumpul?</p>	<p>mau bahas kegiatan aja. Jadi, nggak ada namanya laporan setiap bulan, Cuma satu kali bikin laporan pertanggungjawab aja penyampaian informasinya. Itupun untuk pihak pengurus dan anggota sobat pengajar, sebagian demisioner dan Pak Anwar aja sih. Kalau untuk pihak luar kita belum ada tindakan nyata untuk penyampaian informasi.</p>
	<p>h. Apa saja jenis pelaporan yang dilakukan oleh pengurus dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana unej mengajar?</p>	<p>Di laporan pertanggungjawaban itu isinya kas masuk kas keluar, sama sisa saldo kas, rincian penggunaan dana tiap kegiatan juga ada.</p>
	<p>i. Apakah ada kesulitan dari pengurus dalam membuat pertanggungjawaban?</p>	<p>Ada sih sebenarnya. Karena dalam setiap kegiatan itu posisi bendahara dipegang oleh orang yang berbeda beda, kadang nggak semua orang bisa transparan dan detail waktu ngelaporin balik ke aku. Jadi banyak transaksi yang ga ada bukti transaksinya, atau ada bukti transaksi tapi lupa kapan digunakannya, untuk kegiatan apa. Kaya gitu sih kurang lebih. Sepertinya bakal lebih efektif kalau setiap selesai kegiatan, ada LPJ kepanitiaan, supaya nggak bingung saat menyusun LPJ untuk musyawarah besar.</p>

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
<p>Nanda Prihastuti Dyah Utami (Anggota <i>team Public Relation</i> periode ke-4 dan <i>Coordinator team Public Relation</i> periode ke-5)</p>	<p>a. Bagaimana hubungan UJAR dengan <i>stakeholder</i>?</p>	<p>Jika yang dimaksud <i>stakeholder</i> disini adalah kepala sekolah, <i>Alhamdulillah</i> hubungan UJAR dengan <i>stakeholder</i> sangat baik. Pak Fadli (Bangeran), Pak Umar (Mayang), dan Pak Purwito (Bintoro) selalu antusias menerima kedatangan kita dan sangat puas dengan perubahan yang terjadi pada masing-masing sekolah sejak kedatangan UJAR. (Bagaimana dengan <i>stakeholder</i> lain seperti donatur?) Untuk donatur, kita nggak ada kontak sih, karena sapendek pengetahuan saya donatur itu banyaknya di jaman mas Yery, saat ini UJAR nggak punya donatur dari pihak eksternal, kalau dari pihak internal seperti demisioner ada, dan hubungan kita juga baik.</p>
	<p>b. Bagaimana peran <i>team PR</i> dalam penyampaian informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana terhadap <i>stakeholder</i>?</p>	<p>PR nggak pernah kasih informasi mengenai dana sih ke kepala sekolah. Kebanyakan kalau ketemu kepala sekolah kita <i>sharing</i> mengenai progress adik-adik di sekolah, bagaimana sobat pengajarnya, semacam evaluasi untuk sobat pengajar supaya lebih banyak perubahan baik yang terasa di sekolah. Kalau penyampaian informasi penggunaan dana ke donatur itu kan sebenarnya urusan bendahara, jadi biasanya bendahara bikin laporan pertanggungjawaban setiap akhir periode buat diinformasikan saat mubes, nah disitu donatur yang dari demisioner bisa tahu dananya udah dipakai untuk apa aja.</p>
	<p>c. Apa saja program sosial yang didanai oleh dana yang dimiliki UJAR?</p>	<p>Banyak banget program yang sudah kita laksanakan, intinya dana yang dimiliki UJAR nggak</p>

		<p>pernah disalahgunakan sih sebenarnya. Bisa dilihat di LPJ sebenarnya apa aja kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan UJAR. Untuk yang benar-benar terasa manfaatnya sejauh ini adalah kunjungan rektor Unej, Pak Hasan ke SD Darsono 4 yang membawa dampak positif dimana SD Darsono 4 banyak mendapat sorotan media, sehingga banyak donatur yang memberi bantuan dana langsung ke SD Darsono 4, hingga akhirnya UJAR berhasil melepas SD Darsono 4 setelah 2 tahun ada di bawah binaan UJAR, dengan kondisi sekolah yang awalnya hanya memiliki 3 ruang kelas, saat pelepasan SD Darsono 4 memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 ruang perpustakaan. Yang awalnya murid-murid yang bersekolah tidak menggunakan seragam, membawa kantong kresek sebagai tas, saat pelepasan para siswa sudah seluruhnya mengenakan seragam dan memperoleh bantuan tas, alat tulis, buku, dan sepatu. Kemudian yang kedua ada Roadshow Indonesia Mengajar yang berhasil memotivasi lebih banyak mahasiswa untuk bergabung menjadi Sobat Pengajar dengan UJAR, selain itu dalam Roadshow ini penampilan drama musical oleh siswa-siswi dari SD Darsono 4 juga berhasil memikat hati hadirin.</p> <p>Yang ketiga adalah pelaksanaan bakti sosial di MI Darul Ulum Mayang, sumber dana yang digunakan adalah berasal dari sumbangan calon sobat pengajar. Kegiatan ini bertujuan</p>
--	---	---

		untuk meningkatkan minat siswa untuk bersekolah. Yang keempat adalah pelaksanaan <i>bookreader</i> , membaca buku bersama yang dilaksanakan setiap hari minggu di alun-alun Jember dan di akhir masa pengajaran sobat pengajar di sekolah-sekolah binaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat Jember khususnya anak.
	d. Apakah <i>stakeholder</i> selalu mengetahui kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan UJAR?	Secara umum tahu, hanya saja <i>stakeholder</i> dalam hal ini kepala sekolah tidak secara detail mengetahui kegiatan-kegiatan sosial ini. Karena biasanya disampaikan saat kami melakukan evaluasi sobat pengajar. Untuk demisioner tentu tahu, karena segala macam kegiatan yang dilakukan UJAR selalu diinformasikan kepada demisioner. Sementara untuk donatur eksternal yang memberi sumbangan buku, kita nggak sampaikan informasi.
	e. Bagaimana pelaporan hasil kegiatan sosial UJAR kepada <i>stakeholder</i> ?	Nggak ada bentuk laporan khusus sih, Cuma di LPJ udah disampaikan persentase kesuksesan pelaksanaan dan hasilnya.

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
<p>Drs. Anwar, MSi. (Pembina Unej Mengaja)</p>	<p>a. Bagaimana pengurus Unej Mengajar melakukan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana yang dimiliki?</p>	<p>Selama ini pertanggungjawaban yang dilaksanakan adek-adek pengurus itu berupa pembuatan laporan pertanggungjawaban, LPJ yang disampaikan dalam kegiatan musyawarah besar, mbak.</p>
	<p>b. Apakah menurut pembina pelaporan keuangan yang dilaksanakan pengurus Unej Mengajar sudah cukup sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar?</p>	<p>Sejauh ini pelaporan yang dilakukan pengurus saya rasa cukup untuk pertanggungjawaban, mbak. UJAR kan tidak memperoleh dana dari Universitas, jadi pertanggungjawaban dalam LPJ yang diberikan saat Musyawarah besar saya rasa cukup. Karena kita juga sudah percaya sama UJAR yang melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, pencapaiannya juga nyata mbak, yang paling besar ya waktu melepas Darsono itu sampai diliput Radar Jember. Jadi InsyaAllah saya rasa dana yang dimiliki UJAR tidak digunakan diluar yang seharusnya.</p>
	<p>c. Bagaimana dengan <i>stakeholder</i> eksternal, seperti donatur yang juga ingin mengetahui penggunaan dana yang diberikan pada Unej Mengajar?</p>	<p>Kalau itu beda lagi urusannya mbak. Kalau memang donatur ingin ada laporan keuangan, pengurus harusnya memberikan laporan keuangan juga ke donatur. Kecuali kalau donatur sudah percaya juga, karena kalau saya jadi donatur sih, kalau sudah nyumbang ya sudah. Tapi memang sih harus ada keterbukaan ya mbak, mengingat jaman sekarang banyak penipuan. Tapi sejauh ini saya belum tau UJAR punya laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum mbak. Sepertinya ini masukan bagus untuk UJAR untuk mulai bikin laporan keuangan untuk</p>

		umum kalau mau terus pakai dana dari donatur.
	d. Bagaimana bentuk pengawasan pembina dalam rangka pengelolaan alokasi dana Unej Mengajar?	<p>Wah, ini. Seperti yang saya sudah sampaikan waktu musyawarah besar kemaren mbak, saya sebagai pembina sebenarnya minta maaf karena tidak bisa banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan UJAR, karena saya sendiri juga sibuk dengan tugas di kampus mbak. Saya bisa ketemu sama adek2 pengurus itu hanya kurang lebih dua kali dalam satu periode kepengurusan, saat pelatihan pelantikan dan saat musyawarah kerja, jadi pengawasan yang dilaksanakan juga saya rasa kurang. Makanya saya meminta dalam setiap kepengurusan ada dewan penasehat yang bisa jadi pengawas. Mungkin karena dewan penasehat juga merupakan demisioner UJAR yang merupakan mahasiswa-mahasiswa yang kebanyakan sudah lulus dan tidak ada di Jember, sehingga pengawasan yang dilakukan oleh dewan penasehat juga kurang. Sekarang kan sudah di bentuk pembina teknis, ada mas zainuri itu. Mas zainuri ini dari FLAC jadi mungkin bisa melaksanakan pengawasan dalam pengelolaan dana UJAR.</p>

Lampiran 2. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2014 - 2015

DANA LAPORAN GERMAJI

Tanggal	Rincian	Debet	Kredit	Jumlah
15-06-2015	Dana laporan germaji	250.000		
22-11-2015	Cetak laporan revisi		4.500	
27-11-2015	Cetak laporan revisi		1.000	
23-12-2015	Cetak laporan revisi		18.700	
	Stempel		100.000	
27-12-2015	Cetak laporan revisi		3.000	
28-12-2015	Cetak laporan revisi		10.300	
30-12-2015	Cetak laporan revisi		1.200	
	Tinta, lem		11.000	
	Materai 6000 (6)		36.000	
5-1-2016	Materai 3000 (5)		15.000	
6-1-2016	Cetak laporan revisi		2.900	
	Cetak laporan revisi		900	
	Materi 3000		3.000	
	Cetak laporan akhir		8.400	
20-1-2014	Cover laporan akhir + fc		5.300	
Total				28.800

Lampiran 3. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2015 - 2016

RINCIAN KEUANGAN
UNIVERSITAS JEMBER MENGAJAR
PERIODE 2015/2016

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
2/28/2016	Uang pertama dari oca waktu mau ke dig	Rp500,000		Rp500,000
	Biaya foto di studio dig		Rp210,000	Rp290,000
3/2/2016	Uang dari Oca (100rb dari mas yeri)	Rp400,000		Rp690,000
	Ganti uang balon		Rp20,000	Rp670,000
	Banner (backdrop) Ujar		Rp50,000	Rp620,000
	Konsumsi Micro Teaching 1		Rp50,000	Rp570,000
3/3/2016	Cetak Stiker		Rp50,000	Rp520,000
3/4/2016	Uang dari Oca	Rp1,000,000		Rp1,520,000
	Konsumsi MT 1		Rp100,000	Rp1,420,000
3/5/2016	Konsumsi MT 1		Rp50,000	Rp1,370,000
3/6/2016	Sisa uang cetak stiker	Rp14,000		Rp1,384,000
	Ganti kekurangan uang balon		Rp5,000	Rp1,379,000
	Ganti uang ngeprint		Rp35,000	Rp1,344,000
3/7/2016	DP Seragam Ujar		Rp650,000	Rp694,000
3/8/2016	Ganti uang materai		Rp14,000	Rp680,000
3/10/2016	Uang dari Oca	Rp1,000,000		Rp1,680,000
3/17/2016	Konsumsi Tes Interview oprec		Rp150,000	Rp1,530,000
3/20/2016	Ganti uang print		Rp50,000	Rp1,480,000
	ganti uang print		Rp10,000	Rp1,470,000
3/29/2016	Uang dari Oca	Rp600,000		Rp2,070,000
	Ganti uang amplop+print		Rp25,000	Rp2,045,000
3/31/2016	Uang Konsumsi Pelantikan		Rp700,000	Rp1,345,000
4/1/2016	Seragam Ujar		Rp355,000	Rp990,000
	Banner Pelantikan		Rp62,500	Rp927,500
	Uang dari oca	Rp600,000		Rp1,527,500
	Ganti Uang print , amplop		Rp9,000	Rp1,518,500

Digital Repository Universitas Jember

	Ganti uang print laminating		Rp4,500	Rp1,514,000
	Map Batik		Rp3,000	Rp1,511,000
4/3/2016	Ganti Print		Rp37,000	Rp1,474,000
	Ganti print (belum ada nota?)		Rp5,000	Rp1,469,000
	Uang balon penerjunan		Rp60,000	Rp1,409,000
	Sisa konsumsi Oprec	Rp12,000		Rp1,421,000
4/7/2016	Dana SD binaan		Rp50,000	Rp1,371,000
			Rp50,000	Rp1,321,000
			Rp50,000	Rp1,271,000
4/20/2016	Ganti uang operator gd rektorat		Rp50,000	Rp1,221,000
	Uang kripik		Rp5,000	Rp1,216,000
4/26/2016	Uang dari oca	Rp1,017,700		Rp2,233,700
	Uang pulsa cell ujar dari oca(ojo dicampur)	Rp106,000		
4/28/2016	Ganti uang oce (ada nota)		Rp15,000	Rp2,218,700
	Ganti uang oca (ada nota)		Rp35,000	Rp2,183,700
4/29/2016	Sewa tenda (250 tenda + 50 jasa)		Rp300,000	Rp1,883,700
	Uang konsumsi ujar kasep (nasi)		Rp760,000	Rp1,123,700
	uang kayu bakar		Rp50,000	Rp1,073,700
	Perlengkapan dan bahan outbond		Rp50,000	Rp1,023,700
	Konsumsi jagung		Rp60,000	Rp963,700
4/30/2016	Print		Rp42,500	Rp921,200
	Dana SD Binaan		Rp50,000	Rp871,200
5/1/2016	Pengobatan yahya (kecelakaan)		Rp50,000	Rp821,200
5/20/2016	Ganti Snack abel ifa silva		Rp77,000	Rp744,200
	Ganti Makan malam abel ifa silva		Rp24,000	Rp720,200
	Ganti Snack abel ifa silva		Rp18,000	Rp702,200
	Ganti Makan Pagi abel ifa silva		Rp15,000	Rp687,200
5/21/2016	Snack abel ifa silva		Rp50,500	Rp636,700
5/21/2016	Ucapan terima kasih dari panitia semnas	Rp150,000		Rp786,700
6/12/2016	Ujar ngarit bukber (beli buah)		Rp50,000	Rp736,700
6/29/2016	Ganti uang balon foil miya dan sari		Rp25,000	Rp711,700
	Ganti uang bumbu jagung bakar happy camp		Rp25,000	Rp686,700
9/21/2016	Ujar cell	Rp106,000		Rp792,700

Digital Repository Universitas Jember

9/21/2016	Dana SD binaan bulan september		Rp50,000	Rp742,700
	Dana SD binaan bulan september		Rp50,000	Rp692,700
9/23/2016	Dana SD Binaann Bulan Sptember, oktober, november		Rp150,000	Rp542,700
10/25/2016	Dana SD binaan bulan oktober. November		Rp100,000	Rp442,700
	Dana SD Binaan bulan September, Oktober, November		Rp150,000	Rp292,700
	Dana SD binaan bulan oktober. November		Rp100,000	Rp192,700
10/29/2016	Beli Bunga Untuk Baksos		Rp40,000	Rp152,700
10/29/2016	Uang dari GKT	Rp100,000		Rp252,700
10/30/2016	Ganti Uang FC Brili		Rp12,000	Rp240,700
11/17/2016	Uang sisa mubes dari sari	Rp100,000		Rp340,700
	Tambahan konsumsi hut ujar		Rp100,000	Rp240,700
11/17/2016	Uang peserta oprec	Rp680,000		Rp920,700
12/14/2016	Dana mubes		Rp500,000	Rp420,700
12/20/2016	Sisa Happy Camp	Rp228,000		Rp648,700
	Tambahan dana untuk mubes		Rp200,000	Rp448,700



Lampiran 4. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara periode 2016 – 2017

Laporan Rincian Keuangan UJAR

Periode 2016 - 2017

A. KAS UJAR

Pemasukan	
Keterangan	Jumlah
Saldo kas	Rp 1,579,900
Iuran raker	Rp 340,000
Iuran oprec + bulan maret	Rp 300,000
Iuran bulan april	Rp 100,000
Iuran bulan mei	Rp 87,000
Iuran bulan juni	Rp 75,000
Iuran bulan juli	Rp 71,000
Iuran bulan agustus	Rp 65,000
Iuran bulan september	Rp 60,000
Sumbangan Donatur	Rp 375,000
Pelunasan Utang Pengurus lama ke-UJAR	Rp 300,000
PDL	Rp 1,934,000
Iuran Buber	Rp 858,000
Iuran Happy Camp	Rp 1,200,000
Total	Rp 7,344,900

Pengeluaran	
Keterangan	Jumlah
Rapat Kerja	Rp 304,500
Open Recruitment	Rp 743,000
Pelantikan	Rp 774,000
Penerjunan	Rp 50,000
Happy Camp	Rp 1,104,000

Buber	Rp	858,000
Lain-lain	Rp	3,018,900
Total	Rp	6,852,400

Saldo Kas akhir periode 2017 = Pemasukan – Pengeluaran
 = Rp 7,344,900 – Rp 6,852,400
 = Rp 492,500

B. DANA PENGEMBANGAN SEKOLAH BINAAN UJAR

Pemasukan	
Keterangan	Jumlah
Sumbangan CSP	Rp 1,200,000

Pengeluaran	
Keterangan	Jumlah
Uang bulanan SP6	Rp 225,000
Uang bulanan SP6	Rp 225,000
Total	Rp 450,000

Saldo Dana akhir periode 2017 = Pemasukan – Pengeluaran
 = Rp 1,200,000 – Rp 450,000
 = Rp 750,000

3.5. Rincian Dana Kegiatan

A. RAPAT KERJA

Keterangan	Jumlah	Total
Sewa tempat + Konsumsi	Rp 275,000	
Kertas manila 6 lembar	Rp 10,800	
Spidol board marker 1 pcs	Rp 5,700	
Baterai	Rp 8,000	
Galon	Rp 5,000	
		Rp 304,500

B. OPEN RECRUITMENT

Keterangan	Jumlah	Total
Penggandaan Proposal	Rp 19,300	
Print form kriteria dan penilaian	Rp 88,500	

Pamflet	Rp	45,000	
Banner oprec	Rp	39,000	
Sticker	Rp	27,500	
konsumsi TM	Rp	16,500	
konsumsi MT1	Rp	135,000	
konsumsi MT2	Rp	135,000	
konsumsi wawancara	Rp	130,000	
Permen	Rp	10,000	
Snack	Rp	40,000	
Tali rafia 1 glg	Rp	7,000	
Spidol 5 pcs	Rp	33,000	
Fotocopy, scan, print	Rp	17,200	
			Rp 743,000

C. PELANTIKAN DAN PELATIHAN

Keterangan	Jumlah	Total
Banner	Rp 54,000	
Surat & proposal humas	Rp 20,000	
Bendera	Rp 25,000	
Konsumsi panitia + peserta	Rp 385,000	
Konsumsi tamu + pemateri	Rp 110,000	
Snack	Rp 30,000	
Bu cicik	Rp 150,000	
		Rp 774,000

D. PENERJUNAN

Keterangan	Jumlah	Total
Balon	Rp 50,000	
		Rp 50,000

E. HAPPY CAMP

Keterangan	Jumlah	Total
Happy Camp		
Biaya masuk gn. Pasang	Rp 400,000	
Biaya listrik	Rp 30,000	
Tenda	Rp 225,000	
Bola pingpong	Rp 6,000	
Bensin	Rp 8,000	
Kayu bakar	Rp 50,000	
Nasi	Rp 300,000	
Jagung + mentega	Rp 50,000	
Snack	Rp 30,000	

Bumbu jagung bakar	Rp	5,000	
			Rp 1,104,000

F. BUBER DAN BAGI-BAGI TAKJIL GRATIS

Keterangan	Jumlah	Total
Tobys	Rp 795,000	
Cup + tutup	Rp 11,000	
Plastik	Rp 5,000	
Sirup	Rp 33,000	
Janggolan	Rp 10,000	
Es batu	Rp 4,000	
		Rp 858,000

G. LAIN – LAIN

Keterangan	Jumlah	Total
Lain-lain		
Konsumsi UKM di bangeran	Rp 18,400	
Vandel	Rp 28,000	
Cetak sertifikat	Rp 200,000	
PDL	Rp 1,870,000	
Jilid Proposal	Rp 2,500	
Mubes	Rp 900,000	
		Rp 3,018,900



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

Nomor : 3044/UN25.3.1/LT/2017
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

18 Oktober 2017

Yth. Ketua
Organisasi Kemahasiswaan
Universitas Jember Mengajar (UJAR)
di -
JEMBER

Memperhatikan surat Pengantar dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Nomor : 7047/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 12 Oktober 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa:

Nama / NIM : Siska Aprilia Oktaviani / 140810301016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Alamat : Jl. Paajaran gang VII Jember / No HP. 087712952762
Judul Penelitian : Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar
Lokasi Penelitian : Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar (UJAR)
Lama Penelitian : Enam Bulan (18 Oktober 2017 – 18 April 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO : QMS/173



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
UNIVERSITAS JEMBER MENGAJAR (UJAR)
Jalan Veteran No. 3 Gedung Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
Universitas Jember Kode Pos 68118



SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/SEKUM/E/UJAR/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Umum Universitas Jember Mengajar:

Nama : Eko Bagus Setyobudi
NIM : 150110101057
Jabatan : Ketua Umum

Menerangkan dengan sebenarnya :

No.	Nama	NIM	Keterangan
1.	SISKA APRILIA OKTAVIANI	140810301016	

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian dan pihak organisasi telah mengizinkan penggunaan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul **"Akuntabilitas Pengelcaan Alokasi Dana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Jember Mengajar"**
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 November 2017

Direktur Unej Mengajar,


Eko Bagus Setyobudi
UNEMENGAJAR 150110101057

Lampiran 7. Contoh Desain Jurnal Umum Unej Mengajar

Transaksi yang dilakukan dalam setiap kegiatan Unej Mengajar perlu dicatat dalam jurnal untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Sebelum dilakukan pencatatan transaksi, perlu disusun akun-akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi, antara lain :

101 Kas

102 Piutang

103 Perlengkapan

201 Liabilitas

401 Sumbangan Tidak Terikat

402 Sumbangan Terikat Temporer

403 Sumbangan Terikat Permanen

501 Beban Kegiatan Rapat Kerja

502 Beban Kegiatan Open Recruitment

503 Beban Kegiatan Pelantikan

504 Beban Kegiatan Penerjunan

505 Beban Kegiatan Management Training

506 Beban Kegiatan Buka Bersama

507 Beban Kegiatan Pengembangan Sekolah Binaan

508 Beban Lain-Lain

Berdasarkan PSAK no. 45 beban dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang rutin dilaksanakan organisasi.

Sehingga, adapun pencatatan jurnal umum yang dapat dilakukan oleh Unej Mengajar antara lain :

1. Ketika pengurus melaksanakan pembayaran iuran rutin, jurnalnya adalah :

Kas	xxx (Debit)
Sumbangan Tidak Terikat	xxx (Credit)

2. Ketika pengurus melaksanakan iuran untuk sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan, jurnalnya adalah :

Kas	xxx (Debit)
Sumbangan Terikat Temporer	xxx (Credit)

3. Ketika organisasi menerima sumbangan tanpa pembatasan penggunaan dana oleh donatur, jurnalnya adalah :

Kas	xxx (Debit)
Sumbangan Tidak Terikat	xxx (Credit)

4. Ketika organisasi menerima sumbangan dengan pembatasan penggunaan dana untuk kegiatan tertentu, jurnalnya adalah :

Kas	xxx (Debit)
Sumbangan Terikat Temporer	xxx (Credit)

5. Ketika organisasi menerima sumbangan dengan batasan bahwa sumbangan adalah untuk disimpan, jurnalnya adalah :

Kas	xxx (Debit)
Sumbangan Terikat Permanen	xxx (Credit)

Atau,

Perlengkapan	xxx (Debit)
Sumbangan Terikat Permanen	xxx (Credit)

6. Ketika anggota belum melakukan pembayaran iuran rutin maupun iuran kegiatan, jurnalnya adalah:

Piutang	xxx (Debit)
Kas	xxx (Credit)

7. Ketika organisasi menerima pelunasan pembayaran iuran dari anggota, jurnalnya adalah :

Kas xxx (Debit)

Piutang xxx (Credit)

8. Ketika organisasi menggunakan dana untuk kegiatan, dilakukan pencatatan sesuai dengan jenis kegiatan, sehingga jurnalnya adalah :

Beban Kegiatan Rapat Kerja xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Beban Kegiatan Open Recruitment xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Beban Kegiatan Pelantikan xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Beban Kegiatan Penerjunan xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Beban Kegiatan Management Training xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Beban Kegiatan Buka Bersama xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

9. Ketika organisasi mengeluarkan dana untuk kegiatan di sekolah binaan, jurnalnya adalah:

Beban Kegiatan Pengembangna Sekolah Binaan xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

10. Ketika organisasi mengeluarkan dana untuk hal-hal diluar kegiatan umum, jurnalnya adalah :

Beban lain-lain xxx (Debit)

Kas xxx (Credit)

Lampiran 8. Contoh Desain Buku Besar dan Buku Besar Pembantu Unej Mengajar

Setelah melakukan pencatatan transaksi, transaksi-transaksi tersebut kemudian di ikhtisarkan ke dalam buku besar, untuk melihat saldo akhir setiap akun sebelum dilakukan penyusunan laporan keuangan, adapun contoh desain buku besar yang dapat dibuat oleh organisasi adalah :

Kas

101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo Kas		xxx		xxx	
	Iuran rapat kerja		xxx		xxx	
	Iuran Oprec		xxx		xxx	
	Iuran bulan april		xxx		xxx	
	Iuran bulan mei		xxx		xxx	
	Rapat Kerja			xxx	xxx	
	Open recruitment			xxx	xxx	
	Pelantikan			xxx	xxx	
	dst.			xxx	xxx	

Piutang

102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo Piutang		xxx		xxx	
	Pelunasan Piutang			xxx	xxx	
	Anggota belum bayar iuran		xxx		xxx	
	Pelunasan Piutang			xxx	xxx	
	dst.		xxx		xxx	

Perlengkapan

103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo Perlengkapan		xxx		xxx	
	Memperoleh sumbangan buku		xxx		xxx	

Liabilitas

201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo Liabilitas			xxx		xxx
	Pelunasan Utang		xxx			xxx
	Beban Pembelian			xxx		xxx

Sumbangan Tidak Terikat

401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo			xxx		xxx
	Iuran Pengurus			xxx		xxx
	Sumbangan Donatur			xxx		xxx
	dll.			xxx		xxx

Sumbangan Terikat Temporer

402

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo			xxx		xxx
	Sumbangan Donatur			xxx		xxx
	Sumbangan Donatur			xxx		xxx
	dll.			xxx		xxx

Sumbangan Terikat Permanen

403

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo			xxx		xxx
	Sumbangan Donatur			xxx		xxx
	Sumbangan Donatur			xxx		xxx
	dll.			xxx		xxx

Beban Kegiatan Rapat Kerja

501

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Sewa tempat		xxx		xxx	
	Konsumsi		xxx		xxx	
	Beli kertas manila		xxx		xxx	

	Beli spidol		xxx		xxx
	Beli Baterai		xxx		xxx
	Bali Galon		xxx		xxx
	dll.		xxx		xxx

Beban Kegiatan Open Recruitment

502

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Penggandaan proposal		xxx		xxx	
	Pembuatan Pamflet		xxx		xxx	
	Pembuatan Banner		xxx		xxx	
	Konsumsi		xxx		xxx	
	Beli spidol		xxx		xxx	
	Snack		xxx		xxx	
	dll.		xxx		xxx	

Beban Kegiatan Pelantikan

503

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Penggandaan proposal		xxx		xxx	
	Pembuatan surat		xxx		xxx	
	Pembuatan bendera		xxx		xxx	
	Konsumsi		xxx		xxx	
	Fee Pemateri		xxx		xxx	
	Snack		xxx		xxx	
	dll.		xxx		xxx	

Beban Kegiatan Penerimaan

504

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Pembelian Balon		xxx		xxx	

Beban Kegiatan Management Training

505

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	

	Biaya masuk		xxx		xxx
	Biaya listrik		xxx		xxx
	Sewa tenda		xxx		xxx
	Konsumsi		xxx		xxx
	Pembelian bensin		xxx		xxx
	Snack		xxx		xxx
	dll.		xxx		xxx

Beban Kegiatan Buka Bersama

506

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Biaya sewa tempat		xxx		xxx	
	Konsumsi		xxx		xxx	

Beban Kegiatan Pengembangan Sekolah Binaan

507

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Uang Bulanan SP		xxx		xxx	
	Uang Bulanan SP		xxx		xxx	
	dll.		xxx		xxx	

Beban Lain-lain

508

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Credit	Saldo	
					Debet	Credit
	Saldo		xxx		xxx	
	Pembuatan Vandel		xxx		xxx	
	Cetak Sertifikat		xxx		xxx	
	Pembuatan PDL		xxx		xxx	
	dll.		xxx		xxx	

Untuk membantu pencatatan piutang dan sumbangan, organisasi juga perlu menyusun buku besar pembantu piutang dan buku besar pembantu pemberi sumbangan, antara lain sebagai berikut :

a. Daftar Pemberi Sumbangan

Daftar Pemberi Sumbangan

No.	Tanggal	Nama Donatur	Nominal
1		Ahmad	xxx
2		Bagus	xxx
3		Citra	xxx
4		Diki	xxx
dst.			xxx
		Jumlah	xxx

b. Buku Besar Pembantu Piutang

Buku Besar Pembantu Piutang

Nama : Ahmad

Jabatan : Mantan Direktur periode ke-3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Credit	Saldo
	Kurang iuran bulan maret		xxx		xxx
	Kurang iuran PDL		xxx		xxx
	Bayar iuran bulan maret			xxx	xxx

Setelah dibentuk buku besar kemudian dibentuk neraca saldo untuk merangkum saldo akun-akun buku besar, adapun neraca saldo yang dapat dibentuk adalah :

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	xxx	
102	Piutang	xxx	
103	Perlengkapan	xxx	
201	Liabilitas		xxx
401	Sumbangan Tidak Terikat		xxx
402	Sumbangan Terikat Temporer		xxx
403	Sumbangan Terikat Permanen		xxx
501	Beban Kegiatan Rapat Kerja	xxx	
502	Beban Kegiatan Open Recruitment	xxx	
503	Beban Kegiatan Pelantikan	xxx	
504	Beban Kegiatan Penerjunan	xxx	
505	Beban Kegiatan Management Training	xxx	
506	Beban Kegiatan Buka Bersama	xxx	
507	Beban Kegiatan Pengembangan Sekolah Binaan	xxx	
508	Beban Lain-lain	xxx	
	Total	xxx	xxx